

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
MATERI “PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN”  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Oleh:  
**Niswatim Maghfiroh**

NIM : 212101040022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
MATERI “PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN”  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achammad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
**Niswatim Maghfiroh**  
NIM : 212101040022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
MATERI “PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN”  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achammad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
**Niswatim Maghfiroh**  
NIM : 212101040022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



**Nalbul Khair, M.Ag.**  
NIP. 19870220201903100

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
MATERI “PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN”  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

H. Khairul Umam, M.Pd.  
NIP. 198011122015031003

Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I  
NIP. 198610022015031004

Anggota

1. **Dr. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I.**

( )

2. **Najibul Khair, M.Ag.**

( )

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (QS Al Baqarah [2]: 31).\*



---

\* Kementerian Agama RI, “*Al-Quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan*” (Jakarta: Kementerian Agama, 2019) 7

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini untuk dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Fauzin dan Ibu Masfiah yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang, serta dukungan tanpa henti yang telah diberikan. Semoga beliau senantiasa diberi kesehatan, umur yang penuh berkah, rezeki yang melimpah, dan semoga restunya selalu menyertai setiap langkah penulis dalam meraih kesuksesan.
2. Kepada kakak kandung penulis, Muhammad Rif'an Firdaus dan Imro'atus Sholihah; kakak ipar penulis, Anggun Ummaroh Jannah; Syamsul Ma'arif; serta adik penulis, Muhammad Afifur Rohman, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.



## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur atas rahmat dan karunia-Nya, akhirnya seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana dapat berjalan dengan baik. Proses ini tentunya tidak akan berhasil tanpa adanya doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah menerima penulis sebagai bagian dari keluarga besar UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan dukungan dan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi ini serta telah berbagi ilmu selama penulis menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama penulis menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak Najibul Khair, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang selalu memberikan saran, arahan, dan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan validator ahli media, yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ubaidillah S.Pd.I M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan validator ahli materi, yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Semua dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang membangun sehingga penulis telah sampai tahap ini.
9. Bapak Purwono, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 jember, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Ratna Puspitasari S.Pd. SD., selaku Guru Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 jember, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian.
11. Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember yang sudah bersedia menjadi objek pada penelitian ini.
12. Teman almamater, PGMI kelas D2 angkatan 2021 yang mana telah memberi dukungan, semangat, dan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

13. Teman terbaik penulis Nihayatus Sakhiyyah yang senantiasa memberi bantuan dan kebersamai penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

14. Dan kepada seluruh teman teman penulis dan pihak yang bersangkutan yang tidak bisa penulis sebutkan satu satu yang sudah memberi dukungan dan bantuan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, isi dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membenahi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.



Jember 1 Mei 2025

Penulis

## ABSTRAK

**Niswatim Maghfiroh, 2025:** *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.*

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Smart Box*, Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan kelayakan media pembelajaran *Smart Box* sebagai alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan untuk siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. Latar belakang penelitian ini adalah masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru, yang umumnya hanya mengandalkan papan tulis, buku cetak, dan kertas gambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana produk media pembelajaran *Smart Box* dikembangkan? (2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Smart Box* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila? (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Smart Box*?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk *Smart Box*, menguji kelayakannya, serta menganalisis respon peserta didik terhadap media pembelajaran ini.

Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development (R&D)* dengan model ADDIE, yang terdiri dari tahapan Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah 1) Media *Smart Box* yang dikembangkan oleh peneliti terbuat dari bahan *impraboard* dengan ukuran 31 cm x 39 cm, dan di dalamnya terdapat berbagai fitur, seperti materi, gambar, dan spinner yang sesuai dengan pembelajaran Pancasila sebagai nilai kehidupan 2) Hasil validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata persentase sebesar 96%, yang berarti media ini sangat layak digunakan 3) Hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa 96,5% media *Smart Box* ini sangat menarik untuk digunakan. Dengan hasil tersebut, *Smart Box* dinilai efektif dan bisa menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan membantu siswa lebih memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan Tim Penguji .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak.....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	9
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan .....	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan .....	12
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>47</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	47
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	48
C. Uji Coba Produk.....	52
D. Desain Uji Coba .....	53
1. Subjek Uji Coba .....	54
2. Jenis Data .....	54
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	55
4. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>60</b>
A. Profil Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember .....	60
B. Penyajian Data Uji Coba.....	64
C. Analisis Data .....	87
D. Revisi Produk.....	89
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	91
B. Sarana dan Pemanfaatan, Diseminasi , dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	97
C. Kesimpulan .....	98
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
3.1 Kategori Skor Penilaian Skala Likert .....	57
3.2 Kriteria Ketentuan Pemberian Nilai .....	58
3.3 Kategori Penilaian Skala Gutman.....	58
3.4 Kriteria Kelayakan Media Dari Angket Respon Peserta Didik.....	59
4.1 Data Guru.....	62
4.2 Data Peserta Didik Kelas IV.....	62
4.3 Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.....	63
4.4 Hasil Validasi Ahli Media .....	77
4.5 Hasil Revisi Produk .....	79
4.6 Hasil Validasi Ahli Materi.....	80
4.7 Hasil Revisi Produk.....	81
4.8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	82
4.9 Data Hasil Respon Peserta Didik.....	85
4.10 Hasil Validasi Tiga Validator .....	87
4.11 Kelayakan Respon Siswa.....	88

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
3.1 Tahap Penelitian dan Pengembangan ADDIE.....	48
4.1 Desain Media Smart Box.....	67
4.2 Proses Pembuatan Box .....	69
4.3 Proses Perakitan Bok .....	69
4.4 Proses Pemasangan Lakban Hitam .....	69
4.5 Pemasangan Stiker.....	70
4.6 Desain Papan Materi Pertama.....	70
4.7 Desain Papan Materi Kedua .....	70
4.8 Desain Papan Materi Ketiga .....	71
4.9 Desain Papan Materi Keempat .....	71
4.10 Desain Cover Bagian Luar.....	72
4.11 Desain Aksesoris Media Smart Box.....	72
4.12 Proses Penempelan Dan Pengguntingan Stiker .....	72
4.13 Proses Penempelan Aksesoris.....	73
4.14 Proses Pemasangan Aksesoris .....	73
4.15 Proses Penempelan Bagian Alas.....	73
4.16 Proses Pemasangan Bagian Alas .....	74
4.17 Proses Pemasangan Aksesoris .....	74
4.18 Proses Pemasangan Pin Paku.....	74
4.19 Pembuatan Bendera dari Kertas Origami .....	75
4.20 Pembuatan Gulungan Soal.....	75

4.21 Proses Pemasangan Bendera.....	75
4.22 Pembuatan Tutup Media Smart Box.....	76
4.23 Pemasangan Pengunci .....	76
4.24 Gambar Media Smart Box .....	76
4.25 Pengenalan Media dan Penyampaian Materi.....	84
4.26 Kegiatan Penggunaan Media Smart Box .....	84
4.27 Tampilan Di Media Smart Box Sebelum Diperbaruhi .....	89
4.28 Tampilan Di Media Smart Box Setelah Diperbaruhi .....	89
4.29 Tampilan Buku Panduan Smart Box Sebelum Diperbaruh .....	90
4.30 Tampilan Buku Panduan Smart Box Setelah Diperbaruhi .....	90



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi mereka, sehingga mendukung proses belajar. Belajar sendiri merupakan proses di mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran melalui interaksi dengan lingkungan, sumber belajar, dan guru. Dalam proses ini, peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar sehingga mengalami perubahan, seperti dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak mampu menjadi mampu, atau dari tidak terbiasa menjadi terbiasa. Selama proses belajar, peserta didik menggunakan kemampuan berpikir dan mental untuk memahami materi yang diajarkan. Siswa yang kritis, mandiri, dan aktif biasanya didukung oleh suasana belajar yang menyenangkan. Agar pembelajaran terasa menyenangkan, guru perlu menggunakan berbagai model, strategi, pendekatan, dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

---

<sup>1</sup> Jovanka Oktavia Venneza Zahra, Nurdinah Hanifah, and Rana Gustian Nugraha, "Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Kewajiban Dan Hak," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (February 1, 2024): 545–54, <https://doi.org/10.58230/27454312.425>.

Pasal (1), adalah menciptakan proses pembelajaran yang terencana dan disadari. Tujuan ini dirancang untuk membantu peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensinya, membentuk karakter, meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak mulia, serta menguasai keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah dan sekolah, sekolah dan peserta didik, serta sekolah dan orang tua. Melalui kerja sama ini, proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan menghasilkan capaian yang diinginkan.

Media pembelajaran terdiri dari segala hal yang dapat menyampaikan pesan dengan berbagai metode, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi peserta didik. Tujuannya adalah untuk mendukung proses belajar yang efektif serta membantu peserta didik dalam memperoleh informasi baru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.<sup>3</sup> Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mendukung guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Oleh karena itu, agar tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, guru perlu lebih inovatif dan kreatif dalam merancang serta memanfaatkan media pembelajaran. Media memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran. *Smart Box*

---

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen (Visi Media, N.D.),1.

<sup>3</sup> Ni Kadek Ayu Nanda Wulandari, Ni Nyoman Ganing, and I. Komang Ngurah Wiyasa, "Media Interactive Board Game Berbasis Phenomenon Based Learning Untuk Mengatasi Learning Loss Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (February 9, 2023): 111–18, <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i2.58309>.

sendiri merupakan media pembelajaran berbasis visual.<sup>4</sup> Menurut Daryanto, *Smart Box* adalah bahan ajar yang disusun secara terstruktur dan sistematis. Materi pembelajaran dalamnya disajikan dengan tampilan menarik agar memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi.<sup>5</sup>

*Smart Book* sebagai media pembelajaran didesain dengan gambar dan warna yang menarik untuk merangsang minat siswa sekolah dasar agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Media ini telah terbukti efektif dalam berbagai konteks pendidikan. Keistimewaan *Smart Book* yang dikembangkan peneliti adalah bahan dasarnya menggunakan *Impraboard* (karton plastik) yang dirangkai dengan tali krek hingga membentuk sebuah kotak. Kotak ini memiliki 4 sisi yang masing-masing memiliki fungsi berbeda. Sisi pertama memuat pengenalan dasar mengenai materi yang akan dipelajari. Sisi kedua memuat penerapan materi melalui kantong pintar. Sisi ketiga berisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan sisi keempat menghadirkan permainan berbentuk spinner yang berisi pertanyaan serta tantangan yang harus diselesaikan sebelum menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Ajung 02 Jember pada Rabu, 15 Mei 2024, diketahui bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun, metode pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Ahmad Syaikhoni, Yeri Sutopo, and Supriyadi Supriyadi, "Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (January 21, 2024): 188–97, <https://edukatif.org/edukatif/article/view/5849>.

<sup>5</sup> Johannes Victory Kristianto, Abdul Aziz Hunaifi, and Novi Nitya Santi, "Pengembangan Media Pembelajaran Smartbook Materi Cerita Fiksi Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar" (other, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023), <https://repository.unpkediri.ac.id/11621/>.

digunakan masih bersifat umum, yaitu menggunakan metode ceramah dan beberapa media pembelajaran, salah satunya media gambar. Sayangnya, media gambar yang digunakan terkesan monoton dan kurang menarik bagi peserta didik.<sup>6</sup> Permasalahan di kelas ini adalah terbatasnya media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung monoton, dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Hambatan utama dalam pembelajaran adalah kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar kurang maksimal. Selama ini, media yang digunakan hanya berupa gambar, yang dinilai kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti berencana mengembangkan media gambar menjadi *Smart Box*, yaitu media yang tidak hanya berisi gambar, tetapi juga didesain dengan tampilan yang lebih menarik. Media ini tidak hanya memuat gambar, tetapi juga dihias dengan lebih menarik. Selain itu, *Smart Box* dipilih karena media ini belum pernah digunakan dalam sistem pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. Media ini juga dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Media pembelajaran adalah salah satu elemen penting dalam proses belajar-mengajar. Karena itu, penulis tertarik untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Dari berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia, penulis memilih menggunakan *Smart Box*. Media ini diterapkan

---

<sup>6</sup> Ratna Puspita Sari, Guru kelas IV Sekolah Dasar Ajung 02 Jember, Mei 2024.

dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang nilai-nilainya juga tercermin dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13.

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Wahai manusia, Kami menciptakan kalian dari laki-laki dan perempuan, lalu menjadikan kalian beragam bangsa dan suku agar kalian dapat saling mengenal. Sesungguhnya, di hadapan Allah, yang paling mulia di antara kalian adalah yang paling bertakwa. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Mengetahui setiap hamba-Nya. (QS. Al-Hujurat: 13).<sup>7</sup>

Dalam Tafsir al-Misbah, ayat tersebut menjelaskan tentang kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan sering kali menjadi penyebab konflik yang panjang, baik antarumat beragama maupun antarbangsa. Perbedaan suku, budaya, dan gender kerap menimbulkan perpecahan di dalam umat Islam. Penggalan ayat *Innaa kholaqnaakum min dzakarim wa untsaa* menegaskan bahwa semua manusia memiliki derajat yang sama di hadapan Allah. Tidak ada kelompok yang lebih unggul dari yang lain, baik berdasarkan suku, bangsa, maupun jenis kelamin. Ayat ini juga menekankan bahwa manusia berasal dari asal-usul yang sama,

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, "Al-Quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan" (Jakarta: Kementerian Agama, 2019) 755.

sehingga tidak ada alasan bagi seseorang untuk merasa lebih tinggi atau lebih berharga dibanding yang lain.<sup>8</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. Telah menetapkan keberagaman dan kebhinekaan sebagai bagian dari ciptaan-Nya. Semua makhluk diciptakan dengan perbedaan, baik dari segi bentuk, sifat, watak, karakter, maupun fungsi, termasuk manusia. Manusia memiliki keragaman dalam suku, bahasa, warna kulit, serta jenis kelamin, yang merupakan realitas kehidupan dunia. Indonesia sendiri kaya akan keberagaman suku dan logat bahasa, layaknya taman bunga yang indah dengan berbagai warna. Oleh karena itu, setiap warga negara memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberagaman ini dengan menciptakan keharmonisan di tengah masyarakat. Dengan mempelajari Pendidikan Pancasila yang didukung oleh media pembelajaran, siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup serta belajar menghormati perbedaan.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai peran penting dalam menanamkan dan mewariskan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila kepada setiap warga negara. Nilai-nilai ini dijadikan sebagai pedoman untuk mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera di masa depan.<sup>9</sup> Selain itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk karakter siswa agar bertanggung jawab dan aktif sebagai warga

---

<sup>8</sup> Miftahul Huda, *Model Pendidikan Multikultural* (Publica Indonesia Utama, 2024), 56.

<sup>9</sup> Ni Putu Candra Prastya Dewi, "Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (November 10, 2022): 131–40, <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2475>.

negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.<sup>10</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang efektif sebagai pendukung dalam proses belajar

Judul ini dipilih karena adanya permasalahan terkait minimnya pengembangan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran belum berjalan secara optimal. Meski Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember merupakan lembaga pendidikan umum, sekolah ini memiliki keunikan, seperti membiasakan siswa melaksanakan kegiatan religius, misalnya sholat dhuha berjamaah, doa bersama sebelum memulai pelajaran, dan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Dalam mengajarkan materi, guru dapat memulai dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang sesuai untuk peserta didik. Langkah pertama adalah memberikan contoh-contoh umum yang berkaitan dengan kompetensi dasar dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru kemudian mengembangkan dan membagikan pengetahuannya kepada peserta didik dengan dukungan media pembelajaran, salah satunya adalah *Smart Box*. *Smart Box* merupakan alat bantu pembelajaran yang mampu menyajikan materi dalam bentuk gambar, sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan topik kepada peserta didik. Media ini membuat proses transfer pengetahuan lebih efektif dan lancar. *Smart Box* juga memiliki keunggulan dalam membantu siswa memahami

---

<sup>10</sup> Pande Putu Dewi Kencana and I. Gusti Agung Ayu Wulandari, "Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (January 28, 2024): 6815–26, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8667>.

materi dengan lebih mudah, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih aktif dalam memecahkan masalah dan memahami materi yang dipelajari.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan nilai-nilai dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila memerlukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran yang belum berjalan secara optimal. Salah satu solusinya adalah dengan mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah *Smart Box*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produk pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember?

---

<sup>11</sup> Nadila Maulidina, Azni Faulia, and Dita Oktaviani, “Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips,” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik 2*, no. 1 (2025): 179–91, <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3173>.

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media Pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember?

### C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produk pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran *Smart Box* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

#### D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran *Smart Box*. Media ini dirancang untuk digunakan di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya di Bab 1. Berikut adalah spesifikasi dari media *Smart Box* tersebut:

##### 1. Berdasarkan Kontennya (Isi)

Media *Smart Box* digunakan untuk pembelajaran kelas IV pada Bab 1 yang mencakup mata pelajaran Pendidikan Pancasila:

- a. Jenjang Sekolah : Pendidikan Sekolah Dasar
- b. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
- c. Fase/Kelas : B/IV
- d. Bab : I
- e. Topik : Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan

##### 2. Berdasarkan kontruksnya (Tampilan)

Media *Smart Box* memiliki desain sebagai berikut:

- a. Berbentuk kotak persegi atau kubus.
- b. Memiliki ukuran 31 cm x 39 cm
- c. Media *Smart Box* dibuat dari bahan papan lembaran pabrikan bernama *Impraboard*, yang terbuat dari bahan *polypropylene*. Bahan ini memiliki permukaan keras di kedua sisinya dan berbentuk persegi panjang.
- d. Media *Smart Box* terdiri dari 4 sisi, di mana setiap sisi memiliki fungsi yang berbeda: Sisi pertama berisi gambaran umum tentang

materi yang akan dipelajari, sisi kedua dilengkapi dengan kantong pintar, sisi ketiga membahas LKPD, sisi terakhir dilengkapi dengan spinner permainan yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Setiap sisi kotak ini bisa dikreasikan agar terlihat lebih menarik, baik dari segi warna maupun tulisan.

## **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran *Smart Box* ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teori maupun praktik, dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan memberikan inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya terkait pengembangan media *Smart Box* yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Untuk memperluas wawasan dan memberikan sarana dalam menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah, dengan menghadapi masalah-masalah nyata di dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dalam menciptakan media *Smart Box* yang menarik dan meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengajar di masa depan.

b. Guru

Untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan memberikan variasi dalam metode pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Peserta Didik

Untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan, sehingga mereka bisa mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan dapat melatih fokus mereka dalam belajar.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi referensi media pembelajaran di sekolah dan memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran, agar proses belajar mengajar menjadi lebih optimal dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan**

Pengembangan media *Smart Box* memiliki beberapa asumsi dan keterbatasan terhadap produk yang akan dihasilkan, yaitu:

### **1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan**

Media pembelajaran *Smart Box* dikembangkan dengan beberapa asumsi, antara lain:

- a. Media *Smart Box* dapat membuat pembelajaran lebih interaktif melalui permainan bersama, sehingga peserta didik lebih aktif dan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.
- b. Media *Smart Box* tidak hanya berisi materi pembelajaran, tetapi juga dilengkapi dengan LKPD dan permainan yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
- c. Media *Smart Box* dapat digunakan untuk berbagai materi pembelajaran.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya digunakan untuk jenjang Sekolah Dasar, khususnya di kelas IV pada Bab 1 tentang Pancasila sebagai Nilai Kehidupan.
- b. Media ini hanya digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- c. Proses pembuatan media ini memakan waktu cukup lama, karena membutuhkan ketelitian dan kesabaran.

## G. Definisi Istilah

Berikut adalah beberapa pengertian istilah dalam penelitian mengenai Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* untuk materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember:

## 1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses dalam merancang, membuat, dan menerapkan berbagai alat atau sumber belajar yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

Proses ini melibatkan analisis kebutuhan, pemilihan bentuk media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta evaluasi terhadap seberapa efektif media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efisien.

## 2. *Smart Box*

Media pembelajaran *Smart Box* adalah media inovatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Media *Smart Box* ini berbentuk kotak yang terbuat dari bahan *impraboard* berukuran 31 cm x 39 cm, dan dilapisi stiker yang didesain menggunakan aplikasi Canva agar terlihat lebih menarik.

Media pembelajaran *Smart Box* terdiri dari empat papan slide dengan fungsi yang berbeda. Papan pertama berisi materi tentang simbol-simbol Pancasila dan maknanya. Papan kedua merupakan kantong pintar yang memuat gambar perilaku manusia sesuai nilai-nilai Pancasila. Papan ketiga adalah LKPD interaktif dengan gambar dan jawaban acak yang dihubungkan menggunakan benang woll. Papan

keempat berupa papan bermain (spinner) yang berisi soal dan tantangan pembelajaran.

### **3. Pendidikan Pancasila**

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Melalui Pendidikan Pancasila ini, peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

### **4. Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan**

Pancasila sebagai nilai kehidupan dapat dimaknai sebagai pedoman utama dalam bersikap dan bertingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam lima sila Pancasila, yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV, materi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara sederhana namun bermakna, agar siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pengembangan media *Smart Box* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah mengembangkan dari media pembelajaran *Smart Box* yang telah ada

sebelumnya menjadi media yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran. Pengembangan ini bertujuan agar media pembelajaran dapat memfasilitasi guru dan peserta didik dalam memahami materi Pancasila sebagai nilai kehidupan secara lebih optimal.

Media pembelajaran *Smart Box* merupakan media pembelajaran berbasis cetak yang dikemas dalam bentuk kotak interaktif yang memiliki empat papan slide yang berbeda, dan terbuat dari bahan *impraboard* yang berukuran 31 cm x 39 cm, dan dilapisi stiker. Papan pertama berisi materi berupa gambar Garuda beserta makna simbol-simbol Pancasila. Papan kedua terdapat kantong perilaku manusia/sering disebut kantong pintar, yang dilengkapi beberapa kantong dari masing-masing simbol Pancasila dan gambar perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Papan ketiga adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memuat gambar-gambar aktivitas sehari-hari dan jawaban yang sudah teracak, dimana peserta didik akan menghubungkan gambar dan jawaban tersebut menggunakan benang woll. Papan keempat terdapat papan bermain yaitu spinner, yang terdapat beberapa soal dan tantangan pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan untuk kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini membahas hasil tinjauan pustaka yang menjadi dasar untuk memahami konsep dan teori yang mendukung penyelesaian masalah atau pengembangan produk. Kerangka ini disusun berdasarkan kajian teori dan pengalaman yang relevan. Penjelasan dalam bab ini bertujuan untuk menguraikan alasan pentingnya menyelesaikan masalah serta dasar pemilihan metode dalam pengembangan produk.<sup>13</sup> Kajian pustaka ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu penelitian sebelumnya dan kajian teori, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti akan mengulas beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *Smart Box*. Beberapa penelitian yang ditemukan berkaitan dengan judul penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lathifatuz Zahro pada tahun 2024 dengan judul skripsi Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* pada Pembelajaran Matematika bagi Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, “Pedoman Karya Tulis Ilmiah” (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 67.

<sup>14</sup> Nurul Lathifatuz Zahro, “Pengembangan media pembelajaran Smart Box pada pembelajaran Matematika bagi Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember” (undergraduate, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), <https://digilib.uinkhas.ac.id/35345/>.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap penggunaan media *Smart Box*, berdasarkan angket, mencapai 95,7%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Smart Box* yang dikembangkan masuk dalam kategori "Sangat Valid" dan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Matematika.<sup>15</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti pengembangan media pembelajaran *Smart Box* dengan menerapkan metode *Research and Development (R&D)* serta model ADDIE. Sementara itu, perbedaannya terletak pada bahan yang digunakan, di mana dalam penelitian ini *Smart Box* dibuat dari *Impraboard*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan triplek. Selain itu, objek penelitian ini berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV, sedangkan penelitian terdahulu berorientasi pada pembelajaran Matematika untuk peserta didik kelas I SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Intan Cahyaningtyas, Endang Sri Maruti, Vivi Rulviana, dan Rizka Rahmawati pada tahun 2024 berjudul

---

<sup>15</sup> Zahro.

Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* untuk Anak Tuna Grahita.<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (RnD)*, dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara, angket validasi ahli media dan materi, serta kuesioner untuk siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Smart Box* terbukti layak, menarik, dan efektif dalam pembelajaran siswa tuna grahita. Hal ini didukung oleh validasi dari ahli materi dengan persentase 79% (kategori layak), tingkat kelayakan media sebesar 83% (kategori sangat layak), serta daya tarik media berdasarkan angket uji coba siswa yang mencapai 88% (kategori sangat layak). Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar, di mana rata-rata nilai pretest sebesar 58 meningkat menjadi 86 pada posttest setelah menggunakan media tersebut.

Persamaan dalam penelitian ini adalah, sama-sama mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* dengan metode *Research and Development* serta menerapkan model pengembangan ADDIE. Perbedaannya terletak pada bahan utama yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan *impraboard*, sementara penelitian

---

<sup>16</sup> Tiara Intan Cahyaningtyas et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Anak Tuna Grahita," *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 15, no. 1 (January 6, 2024): 66–72, <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v15i1.17770>.

sebelumnya menggunakan triplek. Selain itu, subjek penelitian juga berbeda, Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk peserta didik kelas IV, sedangkan penelitian sebelumnya ditujukan untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya tuna grahita.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dan Eka Yusnaldi pada tahun 2024 berjudul Pengembangan Media *Smart Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (RnD)* dengan model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Data dikumpulkan melalui berbagai instrumen, seperti lembar validasi dari ahli media dan ahli materi, angket guru dan peserta didik, serta hasil pretest dan posttest. Analisis data dilakukan melalui uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Smart Box* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata N-gain sebesar 0,85, yang masuk dalam kategori tinggi. Integrasi media ini dalam pembelajaran tidak hanya membuat penyampaian materi lebih

---

<sup>17</sup> Siti Aminah and Eka Yusnaldi, "Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (July 24, 2024): 3077–86, <https://doi.org/10.58230/27454312.778>.

jelas dan interaktif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Temuan ini membuktikan bahwa media seperti *Smart Box* bisa jadi alat bantu yang berguna bagi guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembang media pendidikan untuk menciptakan inovasi yang lebih efektif, Jadi, hal ini bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik di sekolah.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengembangan media pembelajaran *Smart Box* dengan metode *Research and Development* dan model ADDIE. Tapi, ada beberapa perbedaannya. Dalam penelitian ini, bahan utama yang dipakai adalah kardus, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *impraboard*. Selain itu, penelitian ini lebih fokus pada mata pelajaran IPS untuk peserta didik kelas V, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Na'imatul Muflikhah pada tahun 2024 berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* pada Materi Simetri Putar Bangun Datar Kelas III MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan enam tahap pengembangan berdasarkan model Borg and

---

<sup>18</sup> Ayu Na'imatul Muflikhah, "Pengembangan media pembelajaran smart box pada materi simetri putar bangun datar kelas III MI Iskandar Sulaiman Kota Batu" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), <http://etheses.uin-malang.ac.id/66748/>.

Gall. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta angket yang melibatkan validator ahli dan respon peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Box* untuk materi simetri putar dinilai sangat layak dan menarik untuk peserta didik kelas III MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Validasi dari berbagai ahli menunjukkan hasil yang sangat tinggi, yaitu validasi materi sebesar 98%, validasi media 94%, dan validasi dari ahli pembelajaran 96%. Selain itu, angket respons peserta didik menunjukkan tingkat ketertarikan sebesar 92,4%, yang termasuk dalam kategori sangat menarik. Hasil ini membuktikan bahwa *Smart Box* adalah media pembelajaran yang efektif dan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>19</sup>

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti pengembangan media pembelajaran *Smart Box* dengan metode *Research and Development*. Namun, ada beberapa perbedaannya, salah satunya terletak pada model pengembangan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan model Borg and Gall, sementara penelitian sebelumnya menggunakan model ADDIE. Selain itu, bahan utama yang dipakai dalam penelitian ini adalah triplek, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *impraboard*. Subjek penelitian ini juga berbeda, yaitu siswa kelas III MI Iskandar Sulaiman Kota Batu

---

<sup>19</sup> Muflikhah.

yang mempelajari materi simetri putar bangun datar, sementara penelitian sebelumnya berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Maharani, Nurmayani, Halimatu Sakdiah, Faisal, dan Masta Marselina Sembiring pada tahun 2024 berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006 Belawan Tahun Ajaran 2023/2024.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, kuesioner, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Smart Box* yang dikembangkan Sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Validasi dari ahli materi mendapatkan skor rata-rata 87,5%, yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Sementara itu, validasi dari ahli desain media mencapai 93%, juga termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dari segi kepraktisan, hasil angket respon dari guru menunjukkan skor 93%, yang berarti media ini tergolong “Sangat Praktis”. Selain itu, media ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil

---

<sup>20</sup> Suci Maharani et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006 Belawan TA. 2023/2024,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (July 4, 2024): 27498–510.

belajar siswa, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa dari 63,75 (belum tuntas) menjadi 86,25 (tuntas) setelah menggunakan media tersebut. Hal ini membuktikan bahwa *Smart Box* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik secara signifikan.<sup>21</sup>

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE. Namun, terdapat beberapa perbedaan, seperti bahan utama yang digunakan. Dalam penelitian ini, *Smart Box* dibuat dari karton hardboard, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan *impraboard*. Selain itu, subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 065006 Belawan yang mempelajari membaca permulaan, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV.

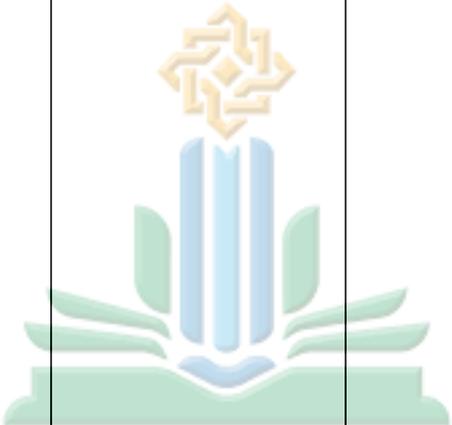
**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Skripsi Nurul Lathifatuz Zahro, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> Pada Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Media <i>Smart Box</i></li> <li>b. Menggunakan model penelitian R&amp;D</li> <li>c. Menggunakan model</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Subjek penelitian</li> <li>b. Waktu penelitian</li> <li>c. Materi pembelajaran</li> <li>d. Lokasi penelitian</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>Smart Box</i> dalam pembelajaran Matematika

<sup>21</sup> Maharani et al.

	Matematika Bagi Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.	pengembangan ADDIE	e. Bahan pembuatan media	mendapatkan respons sangat positif dari peserta didik, dengan nilai angket mencapai 95,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran <i>Smart Box</i> tergolong “Sangat Valid” dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.
2.	Jurnal karya Tiara Intan Cahyaningtyas, Endang Sri Maruti, Vivi Rulviana, Rizka Rahmawati, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> Untuk Anak Tuna Grahita	a. Pengembangan Media <i>Smart Box</i> b. Menggunakan model penelitian R&D c. Menggunakan model pengembangan ADDIE	a. Subjek penelitian b. Waktu penelitian c. Bahan pembuatan media	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media <i>Smart Box</i> terbukti layak, menarik, dan efektif untuk pembelajaran peserta didik tunagrahita. Validasi dari ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 79% (kategori layak), sementara kelayakan media secara keseluruhan mencapai 83% (kategori sangat layak). Selain itu, daya tarik media ini juga dinilai sangat baik oleh peserta didik dengan

				<p>skor 88%. Penggunaan <i>Smart Box</i> juga berdampak positif pada hasil belajar, terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 58 pada pretest menjadi 86 pada posttest.</p>
3.	<p>Jurnal karya Siti Aminah, Eka Yusnaldi, 2024, Pengembangan Media <i>Smart Box</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah</p>	<p>a. Pengembangan Media <i>Smart Box</i>  b. Menggunakan model penelitian R&amp;D  c. Menggunakan model pengembangan ADDIE</p>	<p>a. Subjek penelitian  b. Waktu penelitian  c. Materi pembelajaran  d. Lokasi penelitian  e. Bahan pembuatan media</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran <i>Smart Box</i> sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata N-gain sebesar 0,85, yang termasuk dalam kategori tinggi. Integrasi media ini dalam pembelajaran tidak hanya membuat materi lebih jelas dan interaktif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa <i>Smart Box</i> dapat menjadi alat yang berguna</p>

				bagi pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembang media pendidikan dalam menciptakan alat bantu belajar yang inovatif dan efektif, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar di sekolah.
4.	Skripsi Ayu Na'imatul Muflikah, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> Pada Materi Simetri Putar Bangun Datar Kelas III Mi Iskandar Sulaiman Kota Batu.	 <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Media <i>Smart Box</i></li> <li>b. Menggunakan model penelitian R&amp;D</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Model pengembangan</li> <li>b. Subjek penelitian</li> <li>c. Waktu penelitian</li> <li>d. Materi pembelajaran</li> <li>e. Lokasi penelitian</li> <li>f. Bahan pembuatan media</li> </ul>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran <i>Smart Box</i> pada materi simetri putar sangat layak dan menarik bagi peserta didik kelas III MI Iskandar Sulaiman Kota Batu. Hasil validasi juga mendukung temuan ini, dengan persentase tinggi: validasi

				<p>materi mencapai 98%, validasi media 94%, dan validasi ahli pembelajaran 96%. Selain itu, angket respon peserta didik menunjukkan tingkat kemenarikan sebesar 92,4%, yang tergolong dalam kategori sangat menarik. Temuan ini membuktikan bahwa <i>Smart Box</i> adalah media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk digunakan di kelas.</p>
5.	<p>Jurnal karya Suci Maharani, Nurmayani, Halimatu saktiah, Faisal, Masta Marselina Sembiring, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006 Belawan TA. 2023/2024</p>	<p>a. Pengembangan Media <i>Smart Box</i>  b. Menggunakan model penelitian R&amp;D  c. Menggunakan model pengembangan ADDIE</p>	<p>a. Subjek penelitian  b. Waktu penelitian  c. Lokasi penelitian  d. Bahan pembuatan media</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan rata-rata 87,5%, sedangkan validasi dari ahli desain media mencapai 93%, yang keduanya masuk dalam kategori “Sangat Layak.” Selain</p>

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>itu, uji praktikalitas berdasarkan angket respon guru mendapatkan skor 93%, yang dikategorikan sebagai “Sangat Praktis.” Keefektifan media ini juga terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik, di mana rata-rata nilai mereka naik dari 63,75 (belum tuntas) menjadi 86,25 (tuntas) setelah menggunakan media tersebut. Hal ini membuktikan bahwa media ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.</p>
--	--	---	--

Berdasarkan kelima penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini terletak pada materi yang dikembangkan, serta bahan dan desain media pembelajaran yang digunakan, yang memiliki karakteristik berbeda dari penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu, seluruh penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D), namun pada penelitian

keempat menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran Smart Box sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran tersebut terbuat dari kotak yang berbahan *impraboard* yang dilapisi dengan setiker yang didalamnya terdapat empat papan slide dengan fungsi yang berbeda, yang dapat membantu peserta didik memahami materi lebih mudah, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengembangan Media Pembelajaran**

Pengembangan adalah kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah terbukti kebenarannya untuk membuat sesuatu jadi lebih bermanfaat, lebih berfungsi, atau bisa digunakan lebih luas. Tujuannya bisa untuk menyempurnakan teknologi yang sudah ada atau menciptakan hal baru yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan adalah cara penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu produk benar-benar memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan tujuan dibuatnya produk tersebut.<sup>22</sup> Dari penjelasan di atas, dapat

---

<sup>22</sup> Romi Mesra, Veronike E. T Salem, Maria Goretti Meity Polii, et al., "Research & Development Dalam Pendidikan" (PT. Mifandi Mandiri Digital, April 2023), 14.

disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah terbukti, untuk menciptakan atau menyempurnakan sebuah produk agar lebih bermanfaat dan sesuai dengan tujuan awal pembuatannya. Melalui metode penelitian dan pengembangan yang dijelaskan oleh Sugiyono, kualitas dan kesesuaian produk bisa diuji, sehingga hasil akhirnya benar-benar layak digunakan.

Media merupakan salah satu komponen penting dalam komunikasi, berperan sebagai pengantar pesan dari komunikator ke penerima pesan. Dalam konteks pembelajaran, media adalah alat bantu bagi pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar proses belajar berjalan dengan efektif. Media pembelajaran sendiri berfungsi sebagai sarana atau perantara yang membantu menyampaikan materi saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media ini sangat dibutuhkan karena dapat mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses belajar mengajar. Salah satu masalah umum yang sering dihadapi adalah rendahnya minat belajar peserta didik, sehingga pendidik perlu memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu, pendidik juga dapat mengembangkan media pembelajaran menjadi lebih interaktif agar semakin mampu menarik perhatian dan motivasi belajar peserta didik.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Roza Linda, "Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8 Untuk Mata Pelajaran Kimia Pokok Bahasan Laju Reaksi Untuk Kelas XI SMA/MA," *Jurnal Pendidikan Kimia*, January 1, 2017, <https://doi.org/10.24114/JPKIM.V9I3.8382>.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaannya bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, memotivasi mereka, serta memberikan dampak positif secara psikologis dalam pembelajaran.<sup>24</sup> Media Pembelajaran bisa mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, memaksimalkan imajinasi, dan berkembang lebih baik. Dengan begitu, mereka dapat lebih kreatif dan mampu menghasilkan karya-karya inovatif.<sup>25</sup>

Para ahli memiliki berbagai definisi tentang media pembelajaran yang menggambarkan peran dan fungsinya dalam dunia pendidikan. Berikut beberapa pendapat mereka:

- 1) Robert Heinich, Michael Molenda, James D. Russell, dan Sharon E. Smaldino menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

---

<sup>24</sup> Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

<sup>25</sup> Mu'tiqoh Izzatun Nadiyah, Zulfa Faiqotul Afridah, and Luluk Sulthoniyah, "Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah," *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 4, no. 2 (February 9, 2023): 125–35, <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i2.7736>.

- 2) Edgar Dale menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan pemahaman atau informasi agar dapat dipelajari oleh orang lain.
- 3) Victor H. Yngve mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala bentuk komunikasi manusia yang digunakan untuk menyampaikan suatu objek atau informasi kepada orang lain.
- 4) Richey & Klein menyebut bahwa media pembelajaran mencakup segala jenis media dan teknologi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada manusia.
- 5) William K. Reder berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala fasilitas yang membantu siswa dalam memperoleh, memproses, dan menyimpan pengetahuan.
- 6) David H. Jonassen mengartikan media pembelajaran sebagai berbagai bentuk pesan yang disiapkan untuk membantu peserta didik dalam proses belajar.<sup>26</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa agar proses belajar menjadi lebih mudah. Media ini membantu siswa dalam memahami, mengolah, dan menyimpan pengetahuan dengan lebih efektif. Bentuknya bisa beragam, seperti bahan cetak, audio, video, hingga media berbasis komputer. Tujuan utama penggunaan media

---

<sup>26</sup> Larasati Nur Indah Prawesti et al., *Media Pembelajaran* (Lakeisha, 2024), 1-2.

pembelajaran adalah untuk meningkatkan komunikasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum, manfaat media dalam pembelajaran berperan penting dalam membantu dan mempermudah komunikasi antara siswa dan guru, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>27</sup> Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

- 1) Membantu menyampaikan materi dan informasi dengan lebih jelas, sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan perhatian dan motivasi siswa serta mendorong interaksi langsung dengan lingkungan, memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
- 3) Mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu dalam pembelajaran.
- 4) Memberikan pengalaman belajar yang sama bagi semua siswa serta membuka peluang untuk berinteraksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan sekitar.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Isnaini Naffi'an, Arri Handayani, and Dini Rakhmawati, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (June 30, 2024): 987–92, <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/3245>.

<sup>28</sup> Firdayu Fitri and Ardipal Ardipal, "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (December 1, 2021): 6330–38, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>.

### c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah komunikasi antara guru dan peserta didik, sehingga pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan sukses. Menurut Suhartono, media pembelajaran dibagi menjadi tiga jenis:

- 1) Media Audio yaitu Media yang hanya bisa diterima melalui pendengaran. Media ini dapat menyampaikan pesan dalam bentuk verbal maupun nonverbal.
- 2) Media Visual yaitu Media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Materi disampaikan melalui gambar atau proyeksi cahaya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 3) Media Audio-Visual yaitu Media yang menggabungkan unsur suara dan gambar, sehingga peserta didik dapat menerima informasi melalui pendengaran sekaligus melihat tampilan visualnya.

Dari berbagai pendapat, ada yang mengelompokkan media pembelajaran menjadi tiga jenis, sementara yang lain membaginya menjadi empat kategori, yaitu media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Juli Triana et al., *Inovasi Media Raih Sukses Mengajar* (Cahya Ghani Recovery, 2023) 4-5.

### 3. Media *Smart Box*

#### a. Pengertian Media *Smart Box*

*Smart Box* adalah media pembelajaran yang dirancang untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri kepada anak-anak. Media ini dibuat dari bahan ramah lingkungan, seperti kardus bekas, sehingga aman digunakan. Dengan *Smart Box*, anak-anak bisa belajar sambil bereksplorasi untuk memahami berbagai bentuk geometri dengan cara yang menyenangkan. *Smart Box* termasuk dalam kategori Alat Permainan Edukatif (APE), yaitu alat permainan yang dirancang khusus untuk mendukung proses belajar anak. Media ini memiliki berbagai keunggulan, seperti membantu perkembangan kognitif, keterampilan motorik, dan kreativitas anak. Selain itu, *Smart Box* juga mendorong anak untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. *Smart Box* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran tetapi juga mengajarkan nilai-nilai pendidikan, seperti pemahaman tentang hak dan tanggung jawab. Konsep ini dikenal dengan istilah “Hawa,” yang dibuat untuk membedakan *Smart Box* versi lama dengan yang terbaru.<sup>30</sup>

Menurut penelitian Yuliastri dkk., *Smart Box* dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif anak karena membantu melatih daya ingat dan kemampuan berpikir dalam memecahkan

---

<sup>30</sup> Fitri Deayogi Subekti, Shofi Nur Amalia, and Khoirul Wafa, “Pengembangan Media Hawa *Smart Box* Materi Hak Dan Kewajiban Kelas III Sdn Gadungan 05 Kabupatn Blitar.,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (September 1, 2024): 1431–41, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15716>.

masalah. Sementara itu, Sukaryanti dkk. Menyatakan bahwa media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar anak berkat tampilan gambar dan warna yang menarik serta pengalaman belajar yang melibatkan mereka secara langsung.<sup>31</sup>

#### **b. Manfaat Media *Smart Box***

Menurut Nur Adiyah dkk., penggunaan media *Smart Box* memungkinkan anak untuk bereksplorasi sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, media ini juga membantu melatih daya ingat, mendorong pembelajaran melalui permainan, serta mengasah kemampuan berpikir anak dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam *Smart Box*. Dengan begitu, perkembangan kognitif anak dapat lebih optimal.

Harnanto menyebutkan bahwa *Smart Box* memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran, seperti meningkatkan konsentrasi anak, membuat proses belajar lebih menyenangkan, meningkatkan kreativitas, serta membantu kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. Sementara itu, menurut Yaie dalam Sjamsir, *Smart Box* juga bermanfaat untuk:

- 1) Meningkatkan konsentrasi anak
- 2) Meningkatkan kreativitas
- 3) Mengasah kemampuan berhitung

---

<sup>31</sup> Tiara Intan Cahyaningtyas et al., *Media Edu-Specials Kids: Media Pembelajaran Adaptif Sekolah Inklusi* (Cv. Ae Media Grafika, 2023), 17.

- 4) Melatih berpikir logis
- 5) Mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus

Semua manfaat tersebut bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar anak sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Smart Box* adalah media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan kemampuan membaca anak. Selain itu, media ini juga berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.<sup>32</sup>

#### **4. Pendidikan Pancasila**

##### **a. Pengertian Pendidikan Pancasila**

Pendidikan Pancasila merupakan bagian dari mata pelajaran Kewarganegaraan yang bertujuan memberikan pemahaman, pengetahuan, serta membentuk sikap yang mencerminkan peran dan tanggung jawab individu sebagai warga negara. Inti dari pendidikan ini adalah membangun kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai bagian dari suatu negara, sekaligus memperkuat rasa memiliki serta semangat untuk berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang adil, demokratis, dan inklusif. Menurut Anatasya dan Dewi, Pendidikan Pancasila juga mengajarkan nilai-nilai toleransi,

---

<sup>32</sup> Siti Fatimah Handayani et al., "Penerapan Media Bahan Ajar Smartbox Dalam Pembelajaran Bipa Pada Materi Pengenalan Kuliner Etnis Simalungun," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 3 (June 6, 2024): 3301–13, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/378>.

mendorong partisipasi aktif dalam demokrasi, serta menanamkan sikap menghargai keberagaman budaya dan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata pelajaran ini merupakan bagian wajib dari kurikulum di semua jenjang pendidikan. Sebelum diberlakukannya Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila dikenal dengan nama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN).

Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter pelajar Indonesia. Luh Putu Swandewi Antari menekankan bahwa dengan mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan kurikulum yang menyesuaikan pembelajaran ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Pendidikan Pancasila tidak hanya sekadar mengajarkan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Setiap pembelajaran selalu disertai dengan pesan moral yang dapat dijadikan teladan.<sup>33</sup>

Melalui Pendidikan Pancasila, diharapkan lahir generasi muda yang cerdas, memiliki karakter yang baik, serta dapat

---

<sup>33</sup> Desi Pristiwanti et al., "Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Kelas 4," *Journal on Teacher Education* 4, no. 2 (December 23, 2022): 1351–58, <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.10219>.

diandalkan. Untuk menjadi warga negara global yang bertanggung jawab, seseorang perlu memiliki dua sikap utama, yaitu kepedulian terhadap kondisi masyarakat dan kemampuan untuk menciptakan perubahan positif. Sikap peduli ini tidak hanya terbatas pada lingkungan sekitar, tetapi juga mencakup kesadaran terhadap isu-isu global.

#### **b. Tujuan Pendidikan Pancasila**

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia karena mempengaruhi cara berpikir dan bertindak masyarakat. Pendidikan ini harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila, yang menjadi dasar negara dan ideologi bangsa. Inti dari Pendidikan Pancasila adalah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk karakter peserta didik agar memiliki jiwa yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut Darmalaksana, tujuan utama dari Pendidikan Pancasila adalah menciptakan warga negara yang memiliki kecerdasan politik, mampu berpikir kritis, serta bertanggung jawab dalam menjaga stabilitas dan kemajuan negara.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> I. Nyoman Sudirman and Ni Kadek Sita Cahyani, "Peran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Karakter Generasi Unggul," *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (January 6, 2024): 103–10, <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i1.737>.

### c. Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang menjadi panduan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam keseharian:

#### 1) Sila Pertama

Sila pertama Pancasila dilambangkan dengan bintang bersudut lima. Bintang ini melambangkan cahaya spiritual yang diberikan Tuhan kepada manusia. Jumlahnya yang satu menunjukkan keesaan Tuhan. Makna sila pertama adalah bahwa setiap warga negara Indonesia harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Istilah "Ketuhanan" merujuk pada sifat dan hakikat Tuhan, bukan pada wujud fisik-Nya, melainkan pada nilai-nilai atau esensi yang menggambarkan keberadaan Tuhan itu sendiri.<sup>35</sup> Sebagai bangsa yang menjunjung tinggi Pancasila, nilai-nilai dalam sila ini harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh penerapannya antara lain:

- a) Percaya kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama dengan baik.

---

<sup>35</sup> Kasdin Sihotang Weruin Febiana Rima Kainama, Benyamin Molan, Urbanus Ura, *Pancasila: Membentuk Karakter Kebangsaan Generasi Muda Indonesia Emas* (PT Kanisius, n.d. 2024), 121.

- b) Menjaga sikap toleransi antar umat beragama.
- c) Tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain dan menghormati kebebasan beragama.
- d) Menghargai dan tidak merendahkan agama lain maupun pemeluknya.

## 2) Sila Kedua

Sila kedua Pancasila dilambangkan dengan rantai emas berlatar merah. Rantai ini terdiri dari mata rantai berbentuk segi empat dan lingkaran yang saling terhubung. Mata rantai segi empat melambangkan laki-laki, sedangkan lingkaran melambangkan perempuan. Simbol ini menunjukkan bahwa semua manusia harus bersatu dan bekerja sama agar menjadi kuat, seperti rantai yang kokoh. Makna dari sila kedua adalah bahwa setiap manusia memiliki derajat yang sama, sehingga kita harus saling menyayangi, menjaga, dan membantu satu sama lain. Nilai kemanusiaan yang beradab mencerminkan bahwa manusia adalah makhluk yang menjunjung budaya, memiliki moral, dan berlandaskan pada nilai-nilai agama dalam kehidupannya.<sup>36</sup> Kita juga harus membela kebenaran dan keadilan serta bekerja sama demi kedamaian negara. Beberapa

---

<sup>36</sup> Ani Sri Rahayu M.AP S. IP, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn) (Edisi Kedua)* (Bumi Aksara, 2024), 16.

sikap yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- a) Menghargai hak, kewajiban, dan kedudukan setiap orang yang setara di mata hukum, agama, dan masyarakat.
  - b) Menjunjung tinggi sikap toleransi dan tenggang rasa dalam kehidupan bermasyarakat.
  - c) Berteman dengan siapa saja tanpa memandang suku, ras, agama, atau perbedaan lainnya.
  - d) Berani menyuarakan kebenaran demi tegaknya keadilan.
- 3) Sila Ketiga

Sila ketiga Pancasila dilambangkan dengan pohon beringin, yang merupakan pohon besar, kuat, dan berdaun lebat. Pohon ini melambangkan tempat berteduh serta persatuan masyarakat Indonesia yang beragam. Persatuan dalam konteks bangsa Indonesia berarti kesatuan yang kuat antara seluruh wilayah dan masyarakat Indonesia yang tergabung dalam satu kesatuan negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>37</sup> Makna dari sila ini adalah menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. Kita harus memiliki rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia, rela berkorban demi bangsa, serta menjaga persatuan dan kesatuan. Beberapa cara

---

<sup>37</sup> Sri Untari; Ginawan Rianto, *Explore Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* (Penerbit Duta, n.d.).

menerapkan nilai sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- a) Bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.
- b) Melestarikan budaya Indonesia, seperti memakai baju adat, mempelajari tarian daerah, mengenal alat musik tradisional, dan menjaga bahasa daerah.
- c) Saling membantu keluarga, teman, dan orang-orang di sekitar yang sedang mengalami kesulitan.
- d) Bekerja sama menjaga keutuhan NKRI dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
- e) Mengutamakan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 4) Sila Keempat

Sila keempat Pancasila dilambangkan dengan kepala banteng, yang melambangkan sifat hewan sosial yang suka berkumpul. Simbol ini menggambarkan musyawarah sebagai cara untuk mengambil keputusan bersama secara adil.<sup>38</sup> Makna sila ini adalah kita diajak untuk tidak memaksakan kehendak pada orang lain dan lebih mengutamakan kepentingan bersama serta negara. Dalam kehidupan, perbedaan pendapat pasti ada,

---

<sup>38</sup> Prof Dr Enizar M.Ag, Muhamad Nasrudin MH, and Ahmad Madkur M.Pd, *Aktualisasi Nilai Pancasila Pada Perguruan Tinggi Di Propinsi Lampung: Studi Kasus di Universitas Lampung dan UIN Raden Intan* (Pustaka Pranala, 2019), 28.

tetapi harus diselesaikan dengan musyawarah atau diskusi. Beberapa cara menerapkan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- a) Melakukan musyawarah jika ada perbedaan pendapat dalam masyarakat.
- b) Mengutamakan sikap toleransi dan keadilan saat menyampaikan maupun mendengarkan pendapat.
- c) Belajar untuk tidak bersikap egois dan mau menerima pendapat orang lain.
- d) Keputusan hasil musyawarah harus disepakati bersama dan diterima oleh semua pihak.

#### 5) Sila Kelima

Sila kelima Pancasila dilambangkan dengan padi dan kapas, yang melambangkan kebutuhan dasar manusia, yaitu makanan dan pakaian. Padi mewakili kebutuhan pangan, sementara kapas melambangkan kebutuhan sandang. Oleh karena itu, simbol ini menggambarkan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>39</sup> Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia berarti keadilan yang komprehensif yang diwujudkan melalui sikap saling membantu, bertindak tanpa merugikan orang lain, menghargai hak dan hasil kerja sesama, serta menanamkan nilai

---

<sup>39</sup> Arlanda Nissa Rahma and Dinie Anggraeni Dewi, "Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 18, no. 1 (July 11, 2021): 63–74.

kekeluargaan dan semangat gotong royong.<sup>40</sup> Makna sila ini adalah mendorong kita untuk bersikap adil, mengutamakan kebersamaan dan gotong royong, serta menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Selain itu, kita juga harus menghormati hak orang lain agar tercipta kehidupan yang harmonis. Beberapa cara menerapkan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- a) Bersikap adil terhadap sesama dalam berbagai aspek kehidupan.
- b) Menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab sambil tetap menghormati hak orang lain.<sup>41</sup>



---

<sup>40</sup> Dr Silverius Y. Soeharso M.M S. E., *Insan Berkarakter Pancasila: Paradigma Baru dalam Membumikan Pancasila dalam Perbuatan* (Penerbit Andi, 2021).

<sup>41</sup> Rahma and Dewi, "Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari."

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Research & Development (R&D)* yaitu metode yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk, seperti model atau modul, sekaligus menguji efektivitasnya. Metode ini dapat digunakan baik untuk menemukan model baru maupun mengembangkan model yang sudah ada. Menurut Sugiyono, metode R&D merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan menilai sejauh mana produk tersebut efektif dalam penggunaannya.<sup>42</sup> Penelitian ini bertujuan untuk membuat atau mengembangkan produk berupa media pembelajaran *Smart Box*.

Salah satu model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap: Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Model ini digunakan untuk membangun dasar yang kuat dalam pembelajaran, khususnya dalam merancang produk pembelajaran. ADDIE dirancang dengan tahapan yang jelas dan terstruktur, sehingga cocok digunakan untuk pembelajaran individu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>43</sup> Model

---

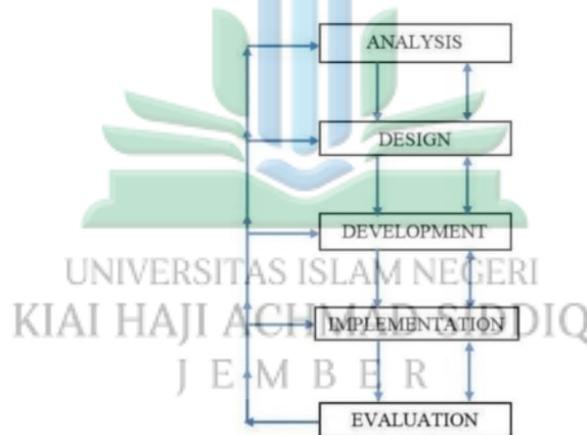
<sup>42</sup> Budiyo Sapatro, *Manajemen Penelitian Pengembangan ( Research & Development ) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi* (Aswaja Presindo, 2017), 8.

<sup>43</sup> Fitria Hidayat and Muhamad Nizar, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi*

ADDIE menggunakan pendekatan sistematis untuk memahami bagaimana manusia belajar dan menyerap pengetahuan. Dalam desain pembelajarannya, ADDIE lebih fokus pada tugas-tugas nyata, pemahaman yang mendalam, dan pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development* dengan pendekatan model ADDIE. Metode *Research & Development* bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas suatu produk. Adapun tahapan penelitian dan pengembangan dalam model ADDIE adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Tahap Penelitian dan Pengembangan ADDIE**

### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini, terdapat dua bagian penting yang dilakukan, yaitu analisis kebutuhan peserta didik dan analisis materi.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui media

pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh peserta didik agar mereka lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dalam proses ini, peneliti mewawancarai wali kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember untuk mengetahui media pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh peserta didik agar mereka lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif menjadi salah satu hambatan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* sebagai solusi untuk membantu siswa dalam memahami materi Pendidikan Pancasila serta untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Setelah menganalisis kebutuhan peserta didik, peneliti melanjutkan ke tahap analisis materi dengan cara mengidentifikasi topik-topik yang relevan untuk diajarkan, lalu mengumpulkan dan menyusun materi tersebut secara terstruktur untuk dimasukkan ke dalam media pembelajaran *Smart Box*. Analisis materi ini dilakukan agar isi dari media yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penelitian ini,

peneliti memilih materi Pendidikan Pancasila yang sesuai untuk siswa kelas IV, karena materi tersebut dinilai penting namun sering kurang diminati oleh siswa jika disampaikan secara konvensional. Pengembangan media *Smart Box* ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap desain, pengembangan produk direncanakan berdasarkan hasil analisis dari tahap sebelumnya.<sup>44</sup> Dalam tahap ini, peneliti melalui beberapa langkah untuk merancang desain media yang akan dikembangkan. Langkah-langkah tersebut meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran yang sesuai agar tujuan tersebut tercapai, serta menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran *Smart Box* berdasarkan spesifikasi produk dan hasil analisis yang telah dilakukan.

## 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ketiga, peneliti mengembangkan media pembelajaran dan memproduksi produk secara lengkap. Selain itu,

---

<sup>44</sup> Alvina Rachma, Tuti Iriani, and Santoso Sri Handoyo, "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement," *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (August 31, 2023): 506–16, <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>.

peneliti juga menyusun instrumen untuk mengevaluasi kualitas media pembelajaran yang dibuat. Berikut langkah-langkah dalam pengembangan *Smart Box*:

- a. Memilih bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media *Smart Box*.
- b. Merancang desain media agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- c. Melakukan peninjauan terhadap media pembelajaran dengan menyusun angket validasi, yang kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sebelum divalidasi oleh ahli dan diuji oleh pengguna. Proses pengembangan ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu validasi oleh ahli media, validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli pembelajaran, serta pengisian angket oleh peserta didik untuk menilai respons mereka terhadap penggunaan *Smart Box*.
- d. Melakukan revisi media pembelajaran berdasarkan saran dan masukan dari tim ahli media dan ahli materi. Setelah media dinyatakan valid, selanjutnya akan diimplementasikan di sekolah untuk digunakan dalam pembelajaran.

#### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, sistem yang telah dirancang mulai diterapkan. Semua elemen yang dikembangkan disusun sesuai

fungsinya agar bisa digunakan dengan optimal. Dalam tahap ini, peneliti melakukan uji coba materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember, dengan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Setelah uji coba berlangsung, peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas dan kualitas produk yang dikembangkan, yaitu Smart Box, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di sekolah tersebut.

#### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir yaitu evaluasi, adalah proses menilai apakah model yang telah dibuat berhasil dan sesuai dengan harapan awal.<sup>45</sup> Peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur validitas dan daya tarik produk yang telah dibuat. Proses evaluasi ini dilakukan melalui angket. Jika hasil angket menunjukkan bahwa produk belum memenuhi standar yang diharapkan, maka akan dilakukan revisi dan uji coba ulang hingga produk benar-benar sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Pancasila sebagai Nilai Kehidupan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

### C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk menemukan dan memperbaiki kekurangan pada media yang telah dibuat. Pada tahap ini, produk diuji

---

<sup>45</sup> Abdul Salam Hidayat, Firmansyah Dlis, and Sofyan Hanief, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2021), 11.

langsung dalam situasi nyata seperti yang akan dihadapi saat digunakan di lapangan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui bagaimana produk bekerja dalam kondisi sebenarnya, serta menemukan kekurangan atau hal-hal yang masih perlu diperbaiki sebelum digunakan secara lebih luas.<sup>46</sup> Sebelum dinilai oleh validator ahli, media *Smart Box* akan didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaiannya serta menerima saran perbaikan. Proses uji validasi dilakukan oleh dua dosen ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, yang memiliki pemahaman mendalam tentang indikator serta isi dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Untuk mendapatkan penilaian, peneliti menggunakan angket, sekaligus berharap menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan produk. Setelah menerima penilaian, peneliti menganalisis hasilnya dan melakukan revisi terhadap *Smart Box* sesuai dengan masukan yang diberikan. Hasil evaluasi dari angket serta saran para ahli akan digunakan untuk menentukan apakah media ini sudah layak untuk diuji coba lebih lanjut atau masih memerlukan perbaikan.

#### **D. Desain Uji Coba**

Desain uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan sudah layak dan efektif digunakan. Untuk menilai hal tersebut, peneliti melibatkan tiga validator ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Ketiga ahli ini

---

<sup>46</sup> Agus Rustamana et al., "Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan," *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 3 (June 27, 2024): 60–69, <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>.

memberikan penilaian berdasarkan kesesuaian media dan materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **1. Subjek Uji Coba**

Subjek yang terlibat dalam uji validitas terdiri dari dua dosen ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, serta wali kelas yang bertindak sebagai ahli pembelajaran. Uji validitas ini dilakukan untuk menilai pengembangan media pembelajaran *Smart Box* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai kualitas media pembelajaran *Smart Box*, sehingga dapat diketahui apakah media tersebut sudah sesuai dan efektif digunakan dalam proses belajar-mengajar

### **2. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

#### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas IV, dokumentasi selama proses pembuatan media, serta tanggapan dari validator mengenai pengembangan media *Smart Box*. Data ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang digunakan untuk mengukur penilaian validator, baik dari ahli media, ahli materi, maupun ahli pembelajaran. Selain itu, data ini juga mencakup respon peserta didik terhadap penggunaan media *Smart Box*, yang disajikan dalam angket.

**3. Instrumen Pengumpulan Data**

a. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, yang berarti peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam proses pembelajaran. Selama observasi, peneliti mengamati interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi tidak terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian kepada guru dan peserta didik. Dalam wawancara, peneliti mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Semua hasil wawancara dicatat agar tidak hilang, kemudian disusun secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih jelas.

c. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk checklist (√) Angket ini diberikan kepada validator ahli media, ahli

materi, ahli pembelajaran, serta siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap media pembelajaran *Smart Box*. Tujuan dari angket ini adalah untuk menilai kelayakan dan daya tarik produk. Hasil angket kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan dan menyempurnakan media pembelajaran *Smart Box*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Proses dokumentasi mencakup pengembangan media pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik, serta hasil yang dicapai sebagai bukti yang memperkuat penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif deskriptif untuk mengolah data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 serta wawancara dengan guru dan peserta didik sebagai narasumber.

b. Analisis Data Kuantitatif Deskriptif

Analisis data kuantitatif deskriptif diperoleh melalui angket yang diisi oleh validator ahli dan peserta didik. Data ini digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran *Smart Box*.

### 1) Analisis Data Angket Ahli

Analisis data melibatkan tiga jenis ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Hasil angket validasi dari para ahli dianalisis menggunakan skala Likert, dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kategori Skor Penilaian Skala Likert**

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Baik, Sangat Setuju, Sangat Sesuai, Sangat Layak
2	4	Baik, Setuju, Sesuai, Layak
3	3	Cukup, Ragu-Ragu, Cukup Sesuai, Cukup Layak
4	2	Tidak Baik, Kurang Setuju, Kurang Sesuai, Kurang Layak
5	1	Sangat Tidak Baik, Sangat Tidak Setuju, Tidak Sesuai, Tidak Layak

Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala Likert, presentase rata-rata dari setiap indikator dalam angket validasi para ahli dapat dihitung menggunakan rumus berikut:<sup>47</sup>

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSh = Total Skor Maximal

<sup>47</sup> Khudriyah, *Metodologi Penelitian Dan Statistika Pendidikan* (Malang: Madani, 2021), 25.

Setelah menghitung presentase pada setiap aspek, langkah berikutnya adalah menentukan apakah produk *Smart Box* layak digunakan.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Ketentuan Pemberian Nilai**

No	Presentase penilaian	Kategori
1	81 – 100%	Sangat
2	61 – 80%	Layak
3	41 – 60%	Cukup layak
4	21 – 40%	Kurang layak
5	0 – 20%	Tidak layak

Data penilaian produk yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif untuk mendapatkan skor. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk persentase dan dikategorikan berdasarkan tingkat kelayakan produk. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk menilai kelayakan pengembangan media *Smart Box*.

## 2) Analisis Data Angket Peserta Didik

Dalam pengumpulan data melalui angket, peneliti menggunakan skala Gutman, yang terdiri dari dua kategori, yaitu skor atau nilai. Angket disusun dalam bentuk checklist (√) untuk mengetahui respons siswa terhadap media yang dikembangkan.

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penilaian Skala Gutman**

No	Skor	Kategori
1	1	Ya
2	0	Tidak

Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala Gutman, perhitungan angket respons peserta didik dilakukan menggunakan rumus berikut:<sup>48</sup>

$$P = \frac{\Sigma x}{x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah dalam bentuk presentase

$\Sigma x$  = Jumlah skor total

$x_1$  = Jumlah skor maksimal

**Tabel 3.4**

**Kriteria Kelayakan Media dari Angket Respon Peserta Didik**

No	Presentase penilaian	Kategori
1	81 – 100%	Sangat layak
2	61 – 80%	Layak
3	41 – 60%	Cukup layak
4	21 – 40%	Kurang layak
5	0 – 20%	Tidak layak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>48</sup> Lola Mandasari, Elfi Rahmadhani, and Septia Wahyuni, “Efektivitas Perkuliahan Daring Pada Mata Kuliah Analisis Kompleks Selama Pandemi Covid 19,” *Jurnal As-Salam* 4, no. 2 (December 15, 2020): 269–83, <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.205>.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Profil Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember

Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember adalah sebuah sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini berdiri sejak 20 Juni 2007 berdasarkan SK Pendirian Nomor 41 Tahun 2007 dan berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai institusi pendidikan, Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember berupaya meningkatkan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Saat ini, sekolah memiliki 115 siswa yang dibimbing oleh 7 guru yang berkompeten di bidangnya.

Pada tahun 2021, Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember memperoleh akreditasi B sesuai SK Nomor 1346/BAN-SM/SK/2021. Saat ini, lembaga tersebut dipimpin oleh Kepala Sekolah Purwono, S.Pd., dengan Ratna Puspitasari, S.Pd SD, sebagai operator yang bertanggung jawab atas administrasi sekolah.<sup>49</sup>

#### 1. Visi, dan Misi Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember

##### a. Visi Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember

Menciptakan peserta didik yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, dan memiliki akhlak mulia.

---

<sup>49</sup> Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember, "Profil Lembaga," Februari 2025

### **b. Misi Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember**

- 1) Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membangun lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik dengan akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan yang rutin.
- 3) Meningkatkan keterlibatan seluruh elemen sekolah, termasuk orang tua, dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Mengembangkan serta mendukung kreativitas, bakat, dan minat peserta didik.
- 5) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>50</sup>

### **2. Data Pendidik Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember**

Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang budaya, sosial ekonomi, maupun pendidikan. Beberapa di antara mereka juga memiliki beragam keterampilan, seperti musik, tarik suara, seni peran, dakwah, bahasa Inggris, olahraga, Tahfidz, hingga seni rupa. Madrasah ini turut memberikan ruang bagi para guru dan staf untuk mengembangkan potensi dan bakatnya sebagai upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>50</sup> Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember, "Visi Misi Lembaga Lembaga," February 2025.

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember dilaksanakan pada pagi hari, mulai pukul 07.00 hingga 12.00 WIB, selama enam hari kerja, yakni dari Senin hingga Sabtu. Sekolah ini menekankan pentingnya mutu dan kompetensi tenaga pendidik, yang tercermin dari latar belakang pendidikan seluruh guru yang sesuai dengan bidangnya.<sup>51</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru**

Jabatan	Jumlah
PNS	4
PPPK	3
No SK Bupati	3
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>10</b>

Berdasarkan data pendidik dan tenaga kependidikan penelitian ini dilakukan dengan guru kelas IV, yaitu ibu Ratna Puspitasari S.Pd

### 3. Data Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember

Jumlah keseluruhan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember terdiri dari 115 peserta didik, dan terdapat 6 kelas dengan jumlah yang berbeda-beda dilingkungan lembaga tersebut. Namun penelitian ini dilakukan di kelas IV, yang terdiri dari 20 peserta didik.

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik Kelas IV**

No	Nama
1.	Ahmad Abian Maksar
2.	Ainun Hikmah
3.	Amilatul Alamiyah
4.	Dewi Aisyah Nurvia Rani
5.	Diva Ayuningtyas
6.	Fajriah Sheyla Indira

<sup>51</sup> Tata Usaha, di wawancara oleh Penulis, February 2025.

7.	Fita Dewi Hasanah
8.	Ghadiza Octania Bittaqwa
9.	Hoirun Nisa
10.	Indah Ayu Dwi Karienina
11.	Liza Afriyani
12.	Muhammad Agong Saputra K.
13.	Muhammad Alfin
14.	Muhammad Bagas Alvarosi
15.	Muhammad Risky Febrian
16.	Oktora Putra Pratama
17.	Rofiqotul Jannah
18.	Siti Nur Aisah
19.	Wirda Aliya Tus Shofiah
20.	Yunita Sari

Dari data yang ada, kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 02 Ajung Jember terdiri dari 20 peserta didik, dengan 6 laki-laki dan 14 perempuan. Meskipun terdapat beberapa kelas di lembaga tersebut, peneliti memilih untuk fokus pada kelas IV sebagai subjek uji coba produk.<sup>52</sup>

#### 4. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 02 Ajung Jember

Sarana dan prasarana, termasuk berbagai fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, berperan penting dalam mendukung kemampuan siswa dalam belajar. Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember sendiri memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 4.3**  
**Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Pimpinan	1	Baik

<sup>52</sup> Ratna Puspitasari, di wawancara oleh Niswatim Maghfiroh, February 2025.

4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Ibadah	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang Toilet	1	Baik
8.	Ruang Gudang	1	Baik

Penelitian ini berfokus pada sarana dan prasarana yang tersedia di kelas IV. Fasilitas yang ada di kelas tersebut antara lain 1 papan tulis, 1 meja guru, 2 sapu, 10 meja, serta 20 kursi yang masing-masing digunakan oleh satu peserta didik. Selain itu, terdapat 2 kursi guru, 1 meja guru, 1 jam dinding, figura presiden dan wakil presiden, peraturan kelas, jadwal pelajaran, jadwal piket kelas, serta berbagai hiasan karya peserta didik yang ditempel di papan mading, dan lain sebagainya.<sup>53</sup>

## B. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Smart Box* untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi Pancasila sebagai nilai kehidupan. Dalam pengembangannya, peneliti menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu:

### 1. Tahap Analisis (Analisis)

Tahap pertama dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap analisis. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan fokus materi Pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV. Permasalahan tersebut kemudian dikaji lebih

<sup>53</sup> "Observasi Di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember," February 2025.

lanjut untuk ditemukan solusinya. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, yaitu bu Ratna Puspita Sari, S.Pd.SD. Hal-hal yang dianalisis meliputi kebutuhan peserta didik serta materi yang akan dikembangkan. Berikut merupakan tahapan analisis yang dilakukan oleh peneliti hingga menghasilkan media pembelajaran *Smart Box* sebagai produk pengembangan.

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui jenis sumber belajar yang sesuai dan dibutuhkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis bersama guru kelas IV di SDN Ajung 02 Jember, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan. Selama ini, guru cenderung menyampaikan materi secara lisan dan menggunakan buku paket atau LKS sebagai sumber utama. Penggunaan media pembelajaran interaktif masih sangat minim, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak memahami materi, guru akan memberikan penjelasan ulang secara langsung. Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, yaitu *Smart Box*, guna membantu peserta didik

memahami materi secara lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar mereka.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Ajung 02 Jember, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dan cenderung merasa bosan dengan sumber belajar yang digunakan selama ini. Materi disampaikan secara konvensional tanpa dukungan media yang menarik, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Menyikapi kondisi tersebut, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* sebagai solusi. Media ini merupakan media pembelajaran cetak yang dirancang menarik, berwarna, bergambar, dan interaktif, serta disusun sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang berlaku. Penggunaan *Smart Box* diharapkan dapat memberikan variasi dalam pembelajaran, mendorong keterlibatan aktif peserta didik, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

#### b. Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kebutuhan peserta didik, peneliti melanjutkan ke tahap penentuan materi. Proses ini dilakukan dengan cara memilih, mencari, mengumpulkan, dan mengidentifikasi materi yang sesuai untuk dikembangkan dalam media pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas IV di SDN Ajung 02

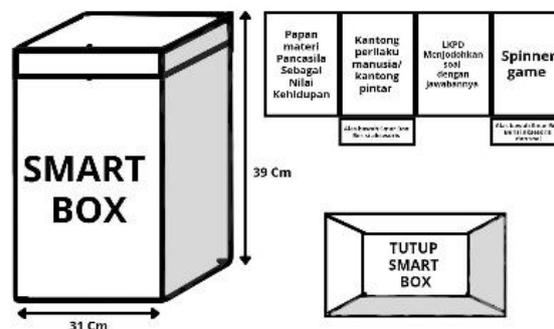
---

<sup>54</sup> Puspitasari, di wawancara oleh Niswatim Maghfiiroh.

Jember, peneliti menetapkan materi “Pancasila sebagai Nilai Kehidupan” sebagai fokus pengembangan media *Smart Box*. Pemilihan materi ini didasarkan pada pentingnya materi tersebut dalam membentuk karakter peserta didik, serta masih rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua adalah perencanaan. Setelah menganalisis kebutuhan produk dan memahami karakteristik peserta didik berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti mulai merancang alat dan bahan yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga membuat desain awal media pembelajaran *Smart Box*. Setelah desainnya siap, langkah berikutnya adalah menyusun materi yang akan dimasukkan ke dalam *Smart Box*. Materi yang disajikan dalam media ini berfokus pada Pancasila sebagai nilai kehidupan untuk peserta didik kelas IV. Desain media *Smart Box* adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Desain Media *Smart Box***

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga adalah proses pembuatan atau pengembangan media *Smart Box*. Setelah itu, peneliti melakukan uji validasi produk dengan melibatkan tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Validasi dilakukan melalui angket penilaian untuk menilai kelayakan *Smart Box* serta mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikannya. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghasilkan media *Smart Box*.

#### a. Perancangan Media Pembelajaran *Smart Box*

*Smart Box* adalah media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa. Media ini dirancang agar sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan belajar mereka. Selain itu, bahan-bahan untuk membuat *Smart Box* juga mudah ditemukan.

Berikut adalah bahan-bahan yang perlu disiapkan:

- |                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| 1) <i>Impraboard</i>      | 10) Gunting        |
| 2) <i>Kabel ties</i>      | 11) Penggaris      |
| 3) Lakban hitam           | 12) Pisau cutter   |
| 4) Mica rigd clear bening | 13) Dobel tip      |
| 5) Pin paku               | 14) Stiker cetak   |
| 6) Tusuk gigi             | 15) Pengunci       |
| 7) Styrofoam gabus        | 16) Benang woll    |
| 8) Lem tembak             | 17) Kertas origami |
| 9) Paku                   |                    |

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran *Smart Box*:

- 1) Siapkan 6 bagian impraboard berukuran 31 cm x 39 cm, 1 bagian *impraboard* berukuran 33 cm x 33 cm untuk alas dan 1 bagian *impraboard* berukuran 33,5 cm x 33,5 untuk tutup.



**Gambar 4.2**  
**Proses Pembuatan Box**

- 2) Rakit ke 4 sisi *impraboard* dengan menggunakan *kabel ties*, dan dibantu oleh paku sebagai alat pelubang impraboard.



**Gambar 4.3**  
**Proses Perakitan Bok**

- 3) Setelah box dirangkai dengan menggunakan *kabel ties*, lapiasi setiap ujung sisinya dengan menggunakan lakban hitam agar terlihat lebih rapi



**Gambar 4.4**  
**Proses Pemasangan Lakban Hitam**

- 4) Setelah box dirangkai, tempelkan stiker cetak dari hasil desain yang telah dibuat pada bagian luar dan dalam pada setiap sisinya



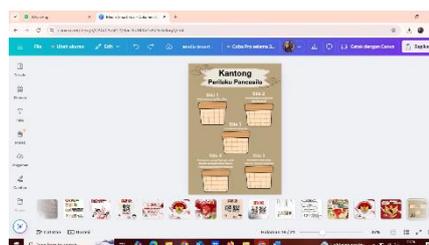
**Gambar 4.5**  
**Pemasangan Stiker**

- 5) Desain sisi pertama yang berisi materi pembelajaran tentang simbol-simbol Pancasila dan maknanya, yang didesain dengan menggunakan aplikasi canva



**Gambar 4.6**  
**Desain Papan Materi Pertama**

- 6) Desain sisi kedua yang berisi kantong pintar yang terdiri dari beberapa kantong dan gambar dari penerapan simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang didesain dengan menggunakan aplikasi canva



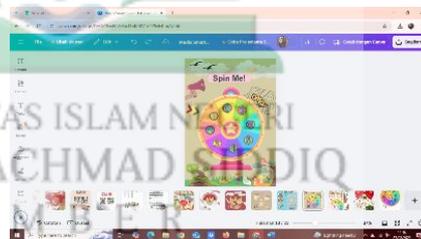
**Gambar 4.7**  
**Desain Papan Materi Kedua**

- 7) Desain sisi ketiga yang berisi menghubungkan/menjodohkan gambar dan jawaban dari penerapan simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang didesain dengan menggunakan aplikasi canva



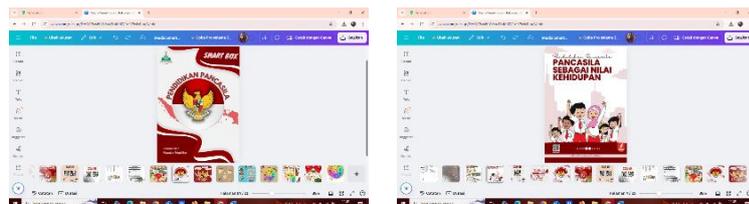
**Gambar 4.8**  
**Desain Papan Materi Ketiga**

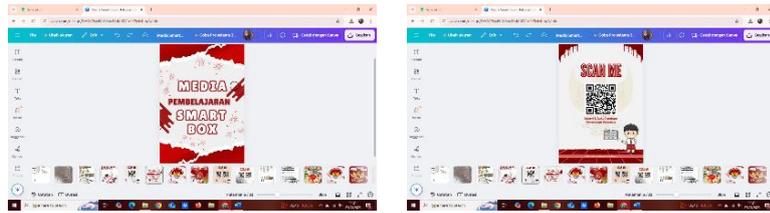
- 8) Desain sisi keempat yang berisi game spinner tentang simbol-simbol Pancasila dan maknanya, yang didesain dengan menggunakan aplikasi canva



**Gambar 4.9**  
**Desain Papan Materi Keempat**

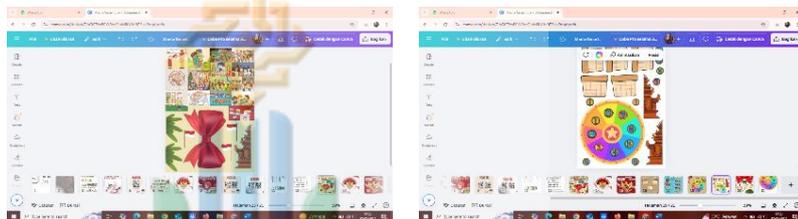
- 9) Desain bagian luar media yang digunakan sebagai cover, didesain dengan menggunakan aplikasi canva





**Gambar 4.10**  
**Desain Cover Bagian Luar**

10) Cetak dan gunting aksesoris yang akan digunakan sebagai pelengkap media *Smart Box*, yang didesain dengan menggunakan aplikasi canva



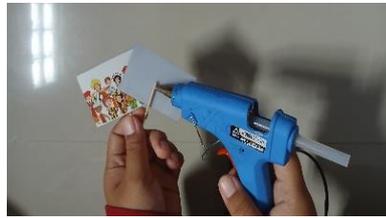
**Gambar 4.11**  
**Desain aksesoris Media *Smart Box***

11) Tempelkan stiker cetak dari desain aksesoris yang telah dibuat dari aplikasi canva pada *mica rigid clear* bening dan sisa impraboard sebagai lapisan penguat aksesoris, kemudian gunting sesuai gambar



**Gambar 4.12**  
**Proses Penempelan Dan Pengguntingan Stiker**

- 12) Pasang beberapa tusuk gigi menggunakan lem tembak pada bagian aksesoris yang telah dilapisi *mica rigid clear* bening



**Gambar 4.13**  
**Proses Penempelan Aksesoris**

- 13) Tempelkan aksesoris yang telah dilapisi oleh sisa impraboard pada bagian sisi kedua sesuai dengan gambar kantong, dan sisi keempat sesuai dengan lingkaran spinner



**Gambar 4.14**  
**Proses Pemasangan Aksesoris**

- 14) Sisipkan styrofoam gabus ukuran 33 cm x 33cm dan impraboard yang akan dijadikan alas media *Smart Box*, lalu potong menjadi dua bagian dan tempelkan menggunakan menggunakan dobel tip



**Gambar 4.15**  
**Proses Penempelan Bagian Alas**

- 15) Sambungkan alas *impraboard* yang telah dilapisi styrofoam gabus pada bagian sisi kedua dan ke empat pada media *Smart Box*



**Gambar 4.16**  
**Proses Pemasangan Bagian Alas**

- 16) Susun aksesoris yang telah dilapisi mica rigid clear bening dan tusuk gigi pada styrofoam gabus di sisi kedua



**Gambar 4.17**

**Proses Pemasangan Aksesoris**

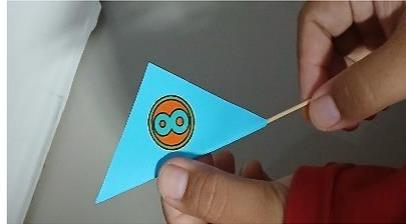
- 17) Pasangkan Pin paku pada bagian sisi ketiga dibagian samping kanan dan kiri dari gambar dan jawaban yang telah tersedia, kemudian rangkai benang wol pada bagian samping kiri gambar



**Gambar 4.18**

**Proses Pemasangan Pin Paku**

- 18) Potong kertas origami menjadi beberapa bagian kecil segi empat, lalu lipat origami menjadi segi tiga dan selipkan tusuk gigi pada bagian tengah hingga berbentuk bendera, tempelkan nomer yang telah disiapkan sebagai aksesoris bendera origami



**Gambar 4.19**  
**Pembuatan Bendera dari Kertas Origami**

- 19) Siapkan beberapa pertanyaan dan gulung menjadi lingkungan kecil, dan taruh gulungan tersebut disetiap bawah tiang bendera origami



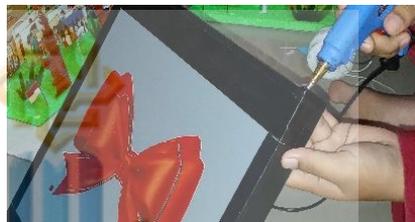
**Gambar 4.20**  
**Pembuatan Gulungan Soal**

- 20) Susun secara teracak bendera origami pada bagian styrofoam gabus disisi keempat



**Gambar 4.21**  
**Proses Pemasangan Bendera**

21) Siapkan impraboard berukuran 33,5 cm x 33,5 cm yang akan digunakan sebagai tutup media *Smart Box*, kemudian tempelkan beberapa potongan kecil dari sisa *impraboard* dengan menggunakan lem bakar disetiap tepinya, lalu lapisi setiap ujung sisinya dengan menggunakan lakban hitam agar terlihat lebih rapi dan beri tempelan setiker pita pada bagian tengahnya agar terlihat lebih menarik.



**Gambar 4.22**  
**Pembuatan Tutup Media Smart Box**

22) Pasangkan pengunci pada bagian depan media smart box



**Gambar 4.23**  
**Pemasangan Pengunci**

23) Media *Smart Box* siap digunakan



**Gambar 4.24**  
**Gambar Media Smart Box**

**b. Hasil penilaian angket oleh ahli menggunakan Skala Likert.**

Dalam penelitian ini, validasi produk dilakukan oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Validasi ahli media dilakukan oleh M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd., yang memiliki pengalaman mengajar mata kuliah pengembangan bahan ajar. Validasi ahli materi dilakukan oleh Dr. Ubaidillah S.Pd.I M.Pd., yang merupakan dosen pendidikan kewarganegaraan (PKN). Sementara itu, validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh Ibu Ratna Puspitasari S.Pd. SD, seorang guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 02 Ajung Jember.

Proses validasi ini bertujuan untuk menilai apakah media pembelajaran *Smart Box* layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan. Validasi dilakukan dengan cara meminta pendapat validator melalui angket.

**1) Validasi Ahli Media**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban					Skor		
		1	2	3	4	5	Tse	Tsh	%
1.	Desain tampilan dan warna pada media <i>Smart Box</i> terlihat menarik.					✓	5	5	100%
2.	Desain gambar pada media <i>Smart Box</i> sudah sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik kelas IV SD/MI.					✓	5	5	100%

3.	Media <i>Smart Box</i> mudah digunakan.				✓	5	5	100%
4.	Kecocokan gambar pada media <i>Smart Box</i> dengan materi pembelajaran.				✓	5	5	100%
5.	Kecocokan tata letak gambar pada media <i>Smart Box</i> .			✓		4	5	100%
6.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik.				✓	5	5	100%
7.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik dan tidak menimbulkan makna ganda.			✓		4	5	100%
8.	Bentuk media <i>Smart Box</i> menarik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.				✓	5	5	100%
9.	Bahan yang digunakan dalam media <i>Smart Box</i> aman untuk peserta didik.				✓	5	5	100%
10.	Media <i>Smart Box</i> cukup awet dan bisa digunakan dalam jangka waktu lama.			✓		4	5	100%
<b>Jumlah</b>						<b>47</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Pretanse</b>						<b>94%</b>		

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \quad V = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Keterangan :

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSh = Total Skor Maximal

**Table 4.5**  
**Hasil revisi produk**

No	Komentar dan Saran Validator	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Menggabungkan buku panduan penggunaan media dengan buku materi pembelajaran		
2.	Menambahkan gambar pada bagian luar media agar lebih menarik		

Hasil validasi ahli media terhadap *Smart Box* yang dilakukan pada 17 Februari 2025 oleh M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd., penilaian dilakukan berdasarkan sepuluh indikator dengan skor maksimal 100, kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Hasilnya, *Smart Box* mendapatkan nilai 94%, yang masuk dalam kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan.

Validator ahli media memberikan beberapa saran untuk perbaikan *Smart Box*, yaitu menggabungkan buku panduan penggunaan media dengan buku materi pembelajaran. Selain itu, disarankan untuk menambahkan gambar pada bagian luar media agar lebih menarik.

## 2) Validasi Ahli Materi

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban					Skor		
		1	2	3	4	5	Tse	Tsh	%
1.	Kecocokan isi materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).					✓	5	5	100%
2.	Kecocokan media <i>Smart Box</i> dengan tujuan pembelajaran.					✓	5	5	100%
3.	Tingkat kemudahan dalam menggunakan media <i>Smart Box</i> .					✓	5	5	100%
4.	Media <i>Smart Box</i> membantu guru dalam mengajarkan materi Pancasila sebagai nilai kehidupan.					✓	5	5	100%
5.	Media <i>Smart Box</i> sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.					✓	5	5	100%
6.	Media <i>Smart Box</i> membantu meningkatkan pengetahuan peserta didik.					✓	5	5	100%
7.	Media <i>Smart Box</i> mampu menarik minat dan perhatian peserta didik.					✓	5	5	100%
8.	Media <i>Smart Box</i> membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik.					✓	5	5	100%
9.	Media <i>Smart Box</i> dapat digunakan baik oleh guru maupun peserta didik.					✓	5	5	100%
10.	Media <i>Smart Box</i> dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan di kelas.					✓	5	5	100%
<b>Jumlah</b>							<b>50</b>	<b>50</b>	
<b>Presentase</b>							<b>100%</b>		

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \qquad V = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan :

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSh = Total Skor Maximal

**Table 4.7**  
**Hasil Revisi Produk**

No	Komentar dan Saran Validator	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Buku panduan dan materi pembelajaran dicetak lebih besar dengan kertas berkualitas.		

Hasil validasi ahli materi terhadap *Smart Box* yang dilakukan

pada 18 Februari 2025 oleh Dr. Ubaidillah S.Pd.I M.Pd.,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAT HAJI ACHMAD SIDDIQ

penilaian dilakukan berdasarkan sepuluh indikator dengan skor maksimal 100, kemudian dihitung dalam bentuk persentase.

Hasilnya, *Smart Box* mendapatkan nilai 100%, yang masuk

dalam kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan.

Validator ahli materi menyarankan agar buku panduan penggunaan media dan materi pembelajaran dicetak dengan menggunakan ukuran yang lebih besar dan kertas yang lebih berkualitas seperti buku-buku pada umumnya.

## 3) Validasi Ahli Pembelajaran

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

No	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban					Skor		
		1	2	3	4	5	Tse	Tsh	%
1.	Media <i>Smart Box</i> ringan dan mudah dibawa ke mana-mana.					✓	5	5	100%
2.	Desain media <i>Smart Box</i> terlihat menarik dan enak dipandang.					✓	5	5	100%
3.	Gambar pada media <i>Smart Box</i> sesuai dengan materi yang disajikan.				✓		4	5	100%
4.	Gambar pada media <i>Smart Box</i> menarik perhatian dan minat peserta didik.					✓	5	5	100%
5.	Gambar pada media <i>Smart Box</i> menarik dan sesuai dengan minat peserta didik.					✓	5	5	100%
6.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik.				✓		4	5	100%
7.	Bahan yang digunakan dalam media <i>Smart Box</i> aman bagi peserta didik.				✓		4	5	100%
8.	Sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan.					✓	5	5	100%
9.	Materi atau soal yang disajikan mampu menarik minat dan perhatian peserta didik.					✓	5	5	100%
10.	Materi atau soal yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik.					✓	5	5	100%
<b>Jumlah</b>							<b>47</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Pretanse</b>							<b>94%</b>		

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Keterangan :

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSh = Total Skor Maximal

Hasil validasi ahli pembelajaran terhadap *Smart Box* yang dilakukan pada 6 Maret 2025 oleh Ibu Ratna Puspitasari S.Pd. SD., penilaian dilakukan berdasarkan sepuluh indikator dengan skor maksimal 100, kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Hasilnya, *Smart Box* mendapatkan nilai 94%, yang masuk dalam kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan.

#### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap keempat adalah implementasi atau penerapan media pembelajaran *Smart Box*. Setelah dinyatakan valid oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, media ini siap digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penerapan *Smart Box* dilakukan pada hari Jumat 7 Maret 2025, di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

Pada awal proses penerapan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi Pancasila sebagai nilai kehidupan. Setelah siswa memahami konsep tersebut, peneliti mendemonstrasikan cara penerapan Pancasila sebagai nilai kehidupan dengan menggunakan bantuan dari gambar-gambar yang apakah pada media *Smart Box*.



**Gambar 4.25**  
**Pengenalan Media dan Penyampaian Materi**

Setelah siswa memahami cara penerapan Pancasila sebagai nilai kehidupan, peneliti meminta mereka untuk mencoba langsung menggunakan *Smart Box* satu per satu. Siswa terlihat sangat antusias, bahkan beberapa berebut ingin maju lebih dulu. Selama proses ini, siswa tampak bersemangat dalam menggunakan *Smart Box* untuk belajar.



**Gambar 4.26**  
**Kegiatan Penggunaan Media *Smart Box***

Saat siswa bergantian mencoba menggunakan media pembelajaran, mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum tertib dalam penggunaan media.

Setelah uji coba selesai, siswa diminta mengisi angket untuk menilai respons mereka terhadap media pembelajaran *Smart Box* yang telah dikembangkan. Hasil angket ini akan membantu peneliti menentukan apakah *Smart Box* layak digunakan atau tidak.

## 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dalam pengembangan produk adalah evaluasi. Data dari angket yang diisi oleh peserta didik digunakan untuk menilai kelayakan produk. Peneliti menyusun sepuluh pernyataan dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pengisian angket dilakukan pada tanggal Senin 10 Maret 2025. Berikut adalah hasil respon peserta didik terhadap angket:

**Tabel 4.9**  
**Data Hasil Respon Peserta Didik**

No	Kriteria	Jawaban		Jumlah Maksimal	Presentase
		Ya	Tidak		
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	17	3	20	85%
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi “Pancasila sebagai Nilai Kehidupan”?	20	0	20	100%
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	20	0	20	100%
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	20	0	20	100%
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi “Pancasila	20	0	20	100%

	sebagai Nilai Kehidupan”?				
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	16	4	20	80%
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	20	0	20	100%
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	20	0	20	100%
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	20	0	20	100%
10	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	20	0	20	100%
<b>Jumlah</b>		<b>193</b>	<b>7</b>	<b>200</b>	<b>96,5%</b>

Data respon peserta didik terhadap penggunaan *Smart Box* dalam pembelajaran Pancasila kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember tercantum dalam tabel 4.8 Persentase kelayakan *Smart Box* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah dalam bentuk presentase

$\Sigma x$  = Jumlah skor total

$x_1$  = Jumlah skor maksimal

$$P = \frac{139}{200} \times 100\%$$

$$P = 96,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari angket respons peserta didik, media *Smart Box* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember memperoleh skor kelayakan sebesar 96,5%. Skor ini masuk dalam kategori “Sangat Valid”.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Kelayakan Media *Smart Box* oleh Para Ahli Validator

Kelayakan media dianalisis berdasarkan hasil validasi dari para ahli. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Hasil validasi dari ketiga validator disajikan dalam tabel berikut:

**Table 4.10**  
**Hasil Validasi Tiga Validator**

No	Validator	Hasil Validasi	Kategori
1.	Ahli Media	94%	Sangat valid
2.	Ahli Materi	100%	Sangat valid
3.	Ahli Pembelajaran	94%	Sangat valid
<b>Nilai rata-rata presentase</b>		<b>96%</b>	<b>Sangat valid</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.9 validasi dari ahli media menunjukkan skor 94%, yang termasuk dalam kategori “sangat valid”. Validasi dari ahli materi mendapatkan skor 100%, juga masuk dalam kategori “sangat valid”. Sementara itu, validasi dari ahli pembelajaran memperoleh skor 94%, yang juga dikategorikan “sangat valid”. Setelah dianalisis, rata-rata hasil validasi dari tiga validator mencapai 96%, yang berarti media pembelajaran *Smart Box* dinilai sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya untuk materi Pancasila sebagai nilai kehidupan. Oleh karena itu, peneliti dapat

melanjutkan ke tahap uji coba lapangan setelah melakukan revisi berdasarkan kritik dan saran dari para validator, agar *Smart Box* dapat dikembangkan lebih baik lagi sebelum diterapkan secara luas.

## 2. Analisis Data Kelayakan Respon Siswa

Analisis respons siswa dalam penelitian ini diukur melalui angket yang menilai tanggapan mereka terhadap media pembelajaran *Smart Box*. Rata-rata hasil respons siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kelayakan Respon Siswa**

Data	Skor	Kategori Respon Peserta Didik
Ketertarikan peserta didik	96,5%	Sangat menarik

Skor diperoleh dengan cara berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah dalam bentuk presentase

$\Sigma x$  = Jumlah skor total

$x_1$  = Jumlah skor maksimal

$$P = \frac{193}{200} \times 100\%$$

$$P = 96,5\%$$

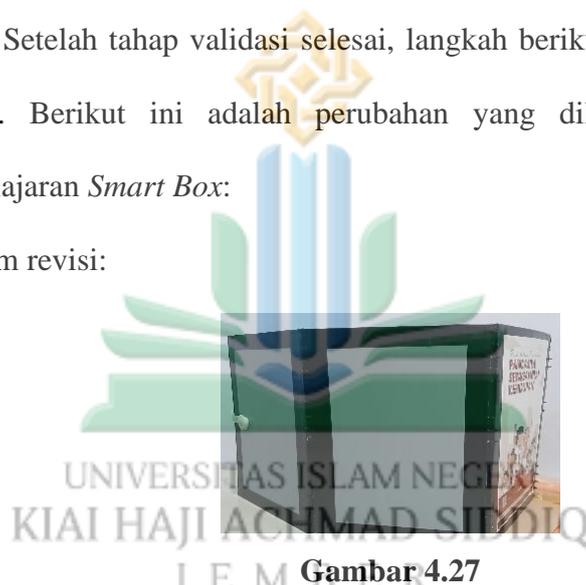
Total skor yang diperoleh adalah 193 dari skor maksimal 200. Dari perhitungan ini, didapatkan persentase sebesar 96,5%. Dengan demikian, hasil angket menunjukkan bahwa *Smart Box* sangat menarik bagi siswa.

Selain melalui angket, respons siswa juga bisa langsung diamati saat uji coba produk. Ketika menggunakan media pembelajaran *smart box*, mereka terlihat sangat antusias. Mereka senang memutar spin, memasukkan gambar dengan tepat sesuai dengan kantong yang sudah disediakan, dan menghubungkan/menjodohkan gambar sesuai dengan jawaban yang benar.

#### D. Revisi Produk

Setelah tahap validasi selesai, langkah berikutnya adalah merevisi produk. Berikut ini adalah perubahan yang dilakukan pada media pembelajaran *Smart Box*:

Sebelum revisi:



**Gambar 4.27**  
**Tampilan Di Media *Smart Box* Sebelum Diperbaruhi**

Setelah revisi:



**Gambar 4.28**  
**Tampilan Di Media *Smart Box* Setelah Diperbaruhi**

Bagian luar media *Smart Box* yang diperbaiki berdasarkan saran validator antara lain: menambahkan gambar pada bagian luar media agar lebih menarik, menggabungkan buku panduan penggunaan media dengan buku materi pembelajaran. agar lebih simpel.

Sebelum revisi:



**Gambar 4.29**

**Tampilan Buku Panduan *Smart Box* Sebelum Diperbaruhi**

Setelah revisi:



**Gambar 4.30**

**Tampilan Buku Panduan *Smart Box* Setelah Diperbaruhi**

Buku panduan media *Smart Box* yang diperbaiki berdasarkan saran validator yaitu: buku panduan penggunaan media dan materi pembelajaran dicetak dengan menggunakan ukuran yang lebih besar dan kertas yang lebih bagus seperti buku- buku pada umumnya.

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Media pembelajaran adalah alat yang mendukung proses belajar dan berperan penting dalam keberhasilan peserta didik. Dengan bantuan media, guru bisa menjelaskan materi dengan lebih jelas, sementara siswa lebih mudah mengerti informasi yang diberikan. Penerapan media yang inovatif sangat membantu siswa dalam memahami konsep dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan media pembelajaran yang menarik, peserta didik bisa lebih mudah mengerti materi dan hasil belajarnya juga jadi lebih meningkat.<sup>55</sup>

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media *Smarr Box* yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan topik Pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung. Penggunaan media ini mampu menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, sehingga peserta didik lebih antusias, terlibat aktif, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Lebih lanjut, analisis terhadap produk yang telah mengalami revisi dalam proses pengembangan dan penelitian ini adalah:

---

<sup>55</sup> Citra Prameswari, Dwi Nila Andriani, and Rahayu Diningsih, "Penerapan Media Smart Box Melalui Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Kelas VI Di SDN Sangen 02 Materi Sistem Saraf," *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 300–305, <https://doi.org/10.70292/jpcp.v2i3.93>.

### 1. Pengembangan *Media Smar Box*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh data dari hasil wawancara dengan Ibu Ratna Puspitasari, S.Pd. SD., selaku guru kelas IV, sebagai berikut:

“Siswa kelas IV lebih antusias saat mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mereka merasa materi yang disampaikan lebih konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami. Berbeda halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang menurut mereka cenderung lebih banyak materi hafalan dan bersifat abstrak. Karena itulah, beberapa siswa terlihat kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran tersebut”

Dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas IV menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dibandingkan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini disebabkan karena materi Pendidikan Pancasila memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dan pengetahuan yang lebih rinci, sehingga peserta didik merasa lebih tertantang.

*Media Smart Box* merupakan media pembelajaran interaktif yang berbentuk kotak dan memiliki empat sisi yang berbeda-beda. Media ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mendorong partisipasi aktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Validitas dan efektivitas penggunaannya telah dibuktikan melalui hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

Pengembangan media pembelajaran *Smart Box* dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah tahap analisis. Pada tahap ini, peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik dan menganalisis materi pembelajaran yang akan digunakan dengan melakukan observasi serta wawancara di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember pada tanggal 19 dan 20 Februari 2025. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran, serta berbagai kendala yang ditemui selama pelaksanaannya.

Tahap kedua adalah desain (perencanaan). Peneliti membuat desain awal media pembelajaran *Smart Box*. Setelah itu, peneliti menyusun materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran *Smart Box*. Materi yang disajikan dalam media ini berfokus pada Pancasila sebagai nilai kehidupan untuk peserta didik kelas IV.

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap development (pengembangan), peneliti mulai membuat dan mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. Proses pengembangan diawali dengan memahami karakteristik dan kebutuhan peserta didik berdasarkan hasil observasi dan masukan dari guru kelas. Setelah itu, peneliti mulai

merancang dan menyusun isi *Smart Box*, termasuk materi, aktivitas, serta komponen interaktif yang mendukung pembelajaran. Setelah media selesai dikembangkan, dilakukan uji validasi oleh tiga validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran untuk menilai kelayakan dan kualitas produk sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Tahap keempat yaitu implementation (penerapan). Media pembelajaran *Smart Box* yang telah dikembangkan dan divalidasi kemudian diterapkan secara langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila sebagai Nilai Kehidupan” di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. Implementasi dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran *Smart Box* secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. Setelah media digunakan, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon guna mengetahui tanggapan mereka terhadap media yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi selama kegiatan berlangsung untuk mengamati antusiasme, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik saat menggunakan media *Smart Box*. Data dari angket dan observasi tersebut digunakan untuk menilai bagaimana respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan.

Tahap keempat yaitu implementation (penerapan). Media pembelajaran *Smart Box* yang telah dikembangkan dan divalidasi kemudian diterapkan secara langsung dalam proses pembelajaran

Pendidikan Pancasila materi “Pancasila sebagai Nilai Kehidupan” di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. Setelah media digunakan, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon guna mengetahui tanggapan mereka terhadap media yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi selama kegiatan berlangsung untuk mengamati antusiasme, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik saat menggunakan media *Smart Box*. Data dari angket dan observasi tersebut digunakan untuk menilai bagaimana respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan.

Tahap terakhir adalah evaluation (evaluasi). Peneliti melakukan penilaian keberhasilan pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan dengan mengacu pada hasil uji dan respon yang diperoleh melalui angket serta wawancara dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember, Ibu Ratna Puspitasari, S.Pd. SD., beliau menyampaikan:

“Media ini sangat menarik karena memungkinkan peserta didik dapat belajar secara interaktif dan menyenangkan. Selain itu, siswa kelas IV juga dapat lebih mudah memahami nilai-nilai Pancasila melalui media ini. Dari pengamatan saya, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi saat menggunakan media *Smart Box*.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Smart Box* yang telah dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini terbukti mampu

meningkatkan semangat belajar serta motivasi peserta didik kelas IV dalam memahami materi Pancasila sebagai nilai kehidupan

#### 1. Kelayakan media *Smart Box*

Sebelum media *Smart Box* diuji coba pada peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember, kelayakannya sudah melalui proses validasi oleh beberapa ahli. Proses validasi ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran sebagai validator pengembangan. Hasil dari validasi tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Validasi dari ahli materi bertujuan untuk memastikan keabsahan materi yang terdapat dalam media pembelajaran. Media ini memperoleh nilai 50 dari total 50, dengan total 100%, sehingga masuk dalam kategori sangat layak.

Validasi dari ahli media bertujuan untuk menilai sejauh mana media pembelajaran ini valid sebelum diterapkan pada peserta didik. Hasil penilaian menunjukkan nilai 47 dari total 50, atau 94%, sehingga media ini dikategorikan sangat layak.

Validasi dari ahli pembelajaran bertujuan untuk mengevaluasi kevalidan media pembelajaran dan materi yang disampaikan sebelum media tersebut diuji coba pada peserta didik. Dari proses validasi ini, media memperoleh nilai 47 dari total 50, atau 94%, sehingga masuk dalam kategori sangat layak.

Media Pembelajaran *Smart Box* diuji berdasarkan respon peserta didik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini mendapatkan respon positif dengan persentase sebesar 96,5%, sehingga media ini dapat dikategorikan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis dari tiga validator menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Box* mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 96%. Nilai validitas ini mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan sudah memenuhi standar kelayakan dan sangat layak digunakan. Oleh karena itu, media *Smart Box* dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi Pendidikan Pancasila. Selain itu, media ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung.

#### **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.**

Beberapa saran untuk pemanfaatan dalam pengembangan media. 1) Media *Smart Box* bisa menjadi inovasi baru di sekolah sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi ke siswa. 2) Media *Smart Box* bisa digunakan tidak hanya di sekolah-sekolah di kota, tapi juga di sekolah di desa yang masih minim fasilitas digital. Alat ini cocok dipakai di berbagai sekolah tanpa terkecuali.

Setelah divalidasi oleh para ahli, media *Smart Box* pada kelas IV dinyatakan sangat layak diterapkan tanpa perlu revisi. Pengembangan media ini didasarkan pada analisis kebutuhan dan karakteristik siswa. Untuk memperkenalkan *Smart Box*, pendidik dan peserta didik kelas IV diberikan penjelasan mengenai cara penggunaannya. Agar guru dan siswa bisa menggunakan media *Smart Box* dengan baik saat pembelajaran, mereka bisa melihat buku panduan atau petunjuk penggunaannya. Selain itu, mereka dapat mengakses dengan mudah menggunakan *scan barcode* yang sudah tersedia pada bagian cover media *Smart Box*. Sehingga disarankan, media *Smart Box* sebaiknya tidak hanya digunakan untuk pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk mata pelajaran lainnya.

Peneliti berharap media *Smart Box* ini bisa terus dikembangkan menjadi lebih baik jika masih ada kekurangan. Selain itu, produk ini juga bisa diperluas cakupan materinya agar lebih bermanfaat dalam pembelajaran.

### C. Kesimpulan

Pada kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Media *Smart Box* yang dikembangkan oleh peneliti dibuat dari bahan *impraboard* dengan dengan ukuran 31 cm x 39 cm. Di dalamnya

terdapat berbagai fitur, seperti materi, gambar, dan spinner yang sesuai dengan pembelajaran Pancasila sebagai nilai kehidupan. Semua desainnya dibuat menggunakan aplikasi Canva agar semakin menarik dan sesuai dengan capaian pembelajaran.

2. Media pembelajaran *Smart Box* pada penelitian ini dinyatakan sangat layak oleh tiga validator ahli. Berdasarkan hasil penilaian, rata-rata persentase yang diperoleh mencapai 96%, sehingga masuk dalam kategori “Sangat Valid” atau “Sangat Layak” untuk digunakan.
3. Hasil angket menunjukkan bahwa 96,5% peserta didik menganggap media ini sangat menarik. Selain itu, saat uji coba produk, peserta didik juga terlihat sangat antusias dalam menggunakannya secara langsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, and Eka Yusnaldi. "Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (July 24, 2024): 3077–86. <https://doi.org/10.58230/27454312.778>.
- Budiarti, Yesi. "Implementasi Media Pembelajaran Smart Box Berbantu Audio Visual." *Bagimu Negeri : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (May 1, 2020): 37–40. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v4i1.1398>.
- Cahyaningtyas, Tiara Intan, Endang Sri Maruti, Vivi Rulviana, and Fida Rahmantika Hadi. *Media Edu-Specials Kids: Media Pembelajaran Adaptif Sekolah Inklusi*. Cv. Ae Media Grafika, 2023.
- Cahyaningtyas, Tiara Intan, Endang Sri Maruti, Vivi Rulviana, and Rizka Rahmawati. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Anak Tuna Grahita." *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 15, no. 1 (January 6, 2024): 66–72. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v15i1.17770>.
- Dewi, Ni Putu Candra Prastya. "Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (November 10, 2022): 131–40. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2475>.
- Fitri, Firdayu, and Ardipal Ardipal. "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (December 1, 2021): 6330–38. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>.
- Handayani, Siti Fatimah, Nurul Intan Humairah, Marini Joy Stella Simanjuntak, Fika Salsabilla Amar, Shopia Veronica Manurung, Putri Luthfiah Ritonga, Joy Firdaus Hamonangan Silalahi, and Tri Indah Prasasti. "Penerapan Media Bahan Ajar Smartbox Dalam Pembelajaran Bipa Pada Materi Pengenalan Kuliner Etnis Simalungun." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 3 (June 6, 2024): 3301–13.
- Hidayat, Abdul Salam, Firmansyah Dlis, and Sofyan Hanief. *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Penerbit Cv. Sarnu Untung, 2021.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (December 25, 2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Huda, Miftahul. *Model Pendidikan Multikultural*. Publica Indonesia Utama, 2024.
- Kementerian Agama RI. "Al-Quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan." Jakarta: Kementerian Agama, 2019.

- Kencana, Pande Putu Dewi, and I. Gusti Agung Ayu Wulandari. "Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (January 28, 2024): 6815–26. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8667>.
- Khudriyah. *Metodologi Penelitian Dan Statistika Pendidikan*. Malang: Madani, 2021.
- Kristianto, Johanes Victory, Abdul Aziz Hunaifi, and Novi Nitya Santi. "Pengembangan Media Pembelajaran Smartbook Materi Cerita Fiksi Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar." Other, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023. <https://repository.unpkediri.ac.id/11621/>.
- Linda, Roza. "Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8 Untuk Mata Pelajaran Kimia Pokok Bahasan Laju Reaksi Untuk Kelas XI SMA/MA." *Jurnal Pendidikan Kimia*, January 1, 2017. <https://doi.org/10.24114/JPKIM.V9I3.8382>.
- M.Ag, Prof Dr Enizar, Muhamad Nasrudin MH, and Ahmad Madkur M.Pd. *Aktualisasi Nilai Pancasila Pada Perguruan Tinggi Di Propinsi Lampung: Studi Kasus di Universitas Lampung dan UIN Raden Intan*. Pustaka Pranala, 2019.
- Maharani, Suci, Nurmayani Nurmayani, Halimatusakdiah Halimatusakdiah, Faisal Faisal, and Masta Marselina Sembiring. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006 Belawan TA. 2023/2024." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (July 4, 2024): 27498–510.
- Mandasari, Lola, Elfi Rahmadhani, and Septia Wahyuni. "Efektivitas Perkuliahan Daring Pada Mata Kuliah Analisis Kompleks Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal As-Salam* 4, no. 2 (December 15, 2020): 269–83. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.205>.
- M.AP, Ani Sri Rahayu, S. IP. *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn) (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara, 2024.
- Maulidina, Nadila, Azni Faulia, and Dita Oktaviani. "Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 179–91. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3173>.
- M.M, Dr Silverius Y. Soeharso, S. E. *Insan Berkarakter Pancasila: Paradigma Baru dalam Membumikan Pancasila dalam Perbuatan*. Penerbit Andi, 2021.
- Muflikhah, Ayu Na'imatul. "Pengembangan media pembelajaran smart box pada materi simetri putar bangun datar kelas III MI Iskandar Sulaiman Kota Batu." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/66748/>.

- Nadiyah, Mu'tiqoh Izzatun, Zulfa Faiqotul Afridah, and Luluk Sulthoniyah. "Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah." *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 4, no. 2 (February 9, 2023): 125–35. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i2.7736>.
- Naffi'an, Isnaini, Arri Handayani, and Dini Rakhmawati. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (June 30, 2024): 987–92.
- "Observasi Di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember," February 2025.
- Prameswari, Citra, Dwi Nila Andriani, and Rahayu Diningsih. "Penerapan Media Smart Box Melalui Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Kelas VI Di SDN Sangen 02 Materi Sistem Saraf." *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 300–305. <https://doi.org/10.70292/jpcp.v2i3.93>.
- Prawesti, Larasati Nur Indah, Adi Nugroho Susanto Putro, Mulyani Pratiwi, Erna Wardani, Siti Misaroh Ibrahim, Kiki Frinando Saragih S.Pd, Ija Srirahmawati M.Pd, Mohammad Ali Mahmudi M.Pd S. Pd I., Novelina Andriani Zega M.Pd S. Pd, and Fatmawati M.Pd. *Media Pembelajaran*. Lakeisha, 2024.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Evi Damayanti, and Tatu Hilaliya. "Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Kelas 4." *Journal on Teacher Education* 4, no. 2 (December 23, 2022): 1351–58. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.10219>.
- Puspitasari, Ratna. di wawancara oleh Niswatim Maghfiroh, February 2025.
- Putri, Tama Sofiyana, Nurul Kusuma Dewi, and Yeni Yudha Ekawati. "Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SD Materi Kekayaan Budaya Indonesia." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 10 (Oktober 2024): 4. <https://doi.org/10.62281>.
- Rachma, Alvina, Tuti Iriani, and Santoso Sri Handoyo. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (August 31, 2023): 506–16. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>.
- Rahma, Arlanda Nissa, and Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 18, no. 1 (July 11, 2021): 63–74.
- Rianto, Sri Untari; Ginawan. *Explore Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 3 untuk SMP/MTs Kelas IX*. Penerbit Duta, n.d.
- Romi Mesra, Veronike E. T Salem, Maria Goretti Meity Polii, Yoseph Daniel Ari Santie, Ni Made Rai Wisudariani, Sarwandi, Ratih Permana Sari, Riska

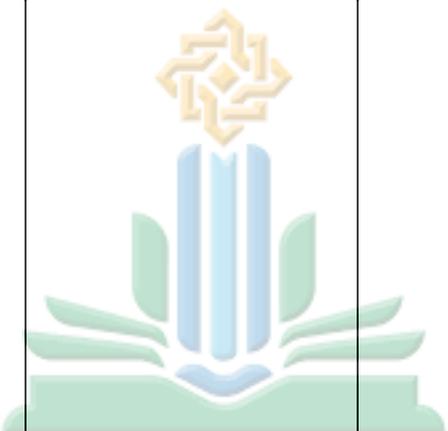
- Yulianti, Adrianus, and Nasar, Yasinta Yenita D, Ni Putu Linda Santiari. "Research & Development Dalam Pendidikan." PT. Mifandi Mandiri Digital, April 2023.
- Rustamana, Agus, Khansa Hasna Sahl, Delia Ardianti, and Ahmad Hisyam Syauqi Solihin. "Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan." *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 3 (June 27, 2024): 60–69. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>.
- Saputro, Budiyo. *Manajemen Penelitian Pengembangan ( Research & Development ) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*. Aswaja Presindo, 2017.
- Sari, Ratna Puspita. Guru kelas IV Sekolah Dasar Ajung 02 Jember, Mei 2024.
- Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember. "Profil Lembaga," February 2025.
- Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember "Visi Misi Lembaga Lembaga," February 2025.
- Subekti, Fitri Deayogi, Shofi Nur Amalia, and Khoirul Wafa. "Pengembangan Media Hawa Smart Box Materi Hak Dan Kewajiban Kelas III Sdn Gadungan 05 Kabupatn Blitar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (September 1, 2024): 1431–41. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15716>.
- Sudirman, I. Nyoman, and Ni Kadek Sita Cahyani. "Peran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Karakter Generasi Unggul." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (January 6, 2024): 103–10. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i1.737>.
- Sulaedah, Siti, Slamet Utomo, and Erik Aditia Ismaya. "Development of Smart Box of ASEAN Learning Media in Social Science Learning for Class VI Elementary School Students." *Uniglobal Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 2 (September 30, 2022): 54–59. <https://doi.org/10.53797/ujssh.v1i2.9.2022>.
- Syaikhoni, Ahmad, Yeri Sutopo, and Supriyadi Supriyadi. "Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (January 21, 2024): 188–97.
- Tata Usaha. di wawancara oleh Penulis, February 2025.
- Tim Penyusun. "Pedoman Karya Tulis Ilmiah." Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Triana, Juli, Nugraheti Sismulyasih, Aprilia Kurnia Putri, and Mala Tri Ayuningsih. *Inovasi Media Raih Sukses Mengajar*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen*, n.d.

- Weruin, Kasdin Sihotang, Febiana Rima Kainama, Benyamin Molan, Urbanus Ura. *Pancasila: Membentuk Karakter Kebangsaan Generasi Muda Indonesia Emas*. PT Kanisius, n.d.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Wulandari, Ni Kadek Ayu Nanda, Ni Nyoman Ganing, and I. Komang Ngurah Wiyasa. “Media Interactive Board Game Berbasis Phenomenon Based Learning Untuk Mengatasi Learning Loss Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (February 9, 2023): 111–18. <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i2.58309>.
- Zahra, Jovanka Oktavia Venneza, Nurdinah Hanifah, and Rana Gustian Nugraha. “Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Kewajiban Dan Hak.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (February 1, 2024): 545–54. <https://doi.org/10.58230/27454312.425>.
- Zahro, Nurul Lathifatuz. “Pengembangan media pembelajaran Smart Box pada pembelajaran Matematika bagi Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.” Undergraduate, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024. <https://digilib.uinkhas.ac.id/35345/>.

## Lampiran 1

## MATRIKS

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
“Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember”	1. Media Pembelajaran <i>Smart Box</i>	a. Konsep Dasar Media Pembelajaran <i>Smart Box</i>	A. Pembuatan Media B. Rancangan Media C. Prosedur Pembuatan Media D. Penggunaan Media E. Cara Menggunakan Media	1. Responden: Peserta Didik Kelas IV 2. Informan: Kepala Sekolah dan Wali Kelas 3. Bahan Rujukan: Buku Pustaka, Artikel Jurnal, Skripsi/Tesis	1. Metode Penelitian <i>Research And Development (R&amp;D)</i> 2. Model Penelitian ADDIE 3. Teknik Pengumpulan Data a) Observasi b) Wawancara c) Angket d) Dokumentasi	1. Bagaimana produk pengembangan media pembelajaran <i>Smart Box</i> pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember? 2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran <i>Smart Box</i> pada mata pelajaran
	1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila (Materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan)	a. Pemahaman Konsep Pancasila sebagai Nilai Kehidupan b. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	A. Penerapan Pancasila Dilingkungan Rumah B. Penerapan Pancasila Dilingkungan Sekolah C. Penerapan Pancasila Dilingkungan Masyarakat	4. Teknik analisis: Teknik analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung kevalidan dari produk yang dibuat, dan skala		

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p>gutmen untuk menganalisis data angket respon peserta didik. Adapun rumus dalam pengolahan data analisis instrument validasi menggunakan skala likert dan skala gutman yaitu:</p> <p>Skala Likert  <math display="block">V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%</math> </p> <p>Skala Gutman  <math display="block">V = \frac{\sum x}{x_1} \times 100\%</math> </p>	<p>Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember?</p> <p>3. Bagaimana respon siswa terhadap media Pembelajaran <i>Smart Box</i> pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan” kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember?</p>
--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 2

**PERYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niswatim Maghfiroh  
NIM : 212101040022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember 1 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Niswatim Maghfiroh

NIM. 212101040022

## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5550/In.20/3.a/PP.009/07/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Bapak Najibul Khair, M.Ag

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Bapak Najibul Khair, M.Ag berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : 212101040022  
 Nama : NISWATIM MAGHFIROH  
 Semester : TUJUH  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Juli 2024

Dekan,

Maki Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



HOTIBUL UMAM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

**SURAT TUGAS**

Nomor : B-5550/In.20/3.a/PP.009/07/2024

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

**MEMBERI TUGAS**

- Kepada** : Bapak Najibul Khair, M.Ag
- Untuk** : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 212101040022
- b. Nama : NISWATIM MAGHFIROH
- c. Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
- d. Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.
- Tugas Berlaku** : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 01 Juli 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.



Jember, 01 Juli 2024

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10583/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN 02 Ajung Jember

Jl. Raung No. 153 Ajung kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101040022

Nama : NISWATIM MAGHFIROH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Purwono, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Februari 2025

at, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 5

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Niswatim Maghfiroh
Intansi	: SDN Ajung 02 Jember
Tahun Pelajaran	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	: B/IV
Topik	: Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2 JP)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik pada awalnya belum memahami tentang penerapan pancasila sebagai nilai kehidupan</li> <li>• Setelah pembelajaran peserta didik dapat memahami tentang penerapan pancasila sebagai nilai kehidupan</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebhinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Buku Paket</li> <li>❖ Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>❖ Media Pembelajaran <i>Smart Box</i></li> </ul>	

<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna serta memahami materi ajar
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
Model Pembelajaran STAD ( <i>Student Teams Achievement Divisions</i> )
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>
Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mengamati media pembelajaran <i>Smart Box</i>, peserta didik mampu memahami materi pancasila sebagai nilai kehidupan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat</li> </ul>
<b>C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mengamati media pembelajaran <i>Smart Box</i>, peserta didik mampu memahami materi pancasila sebagai nilai kehidupan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat</li> </ul>
<b>D. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami bahwa Pancasila sebagai nilai kehidupan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam bertoleransi, bekerja sama, bersikap adil, dan menghormati sesama. Ini membantu mereka melihat relevansi langsung dari Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.</li> <li>• Melalui penerapan nilai-nilai Pancasila, peserta didik dilatih untuk menghadapi berbagai permasalahan nyata, seperti bekerja sama dalam kelompok, menghargai perbedaan pendapat, dan bersikap adil dalam mengambil keputusan. Ini melatih keterampilan mereka dalam menggunakan Pancasila sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak.</li> </ul>

<b>E. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu Pancasila?</li> <li>2. Apa contoh sederhana dari sikap Pancasila yang bisa kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ol>
<b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan pendahuluan (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik duduk dengan rapi.</li> <li>2. Guru memberikan salam serta menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dilakukan.</li> <li>4. Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (50 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran yaitu Pancasila sebagai nilai kehidupan dengan menggunakan media <i>Smart Box</i>.</li> <li>2. Peserta didik diberikan guru kertas yang berisi angka dan membentuk kelompok sesuai dengan nomor yang sudah di bagikan oleh guru.</li> <li>3. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.</li> <li>4. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya dan maju ke depan untuk mengamati materi pembelajaran dari media <i>Smart Box</i>.</li> <li>5. Setelah selesai mengamati guru memberikan lembaran LKPD ke setiap peserta didik dalam satu kelompok</li> <li>6. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mempelajari materi, saling membantu dan berdiskusi</li> <li>7. Guru dan peserta didik mendiskusikan kembali hasil soal yang sudah dikerjakan</li> </ol>

8. Guru apresiasi peserta didik yang dapat menjawab soal dengan cepat dan benar, sekaligus memberikan motivasi kepada peserta didik lainnya agar tetap tekun dan semangat dalam belajar

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

1. Guru mengapresiasi peserta didik dengan bertepuk tangan secara
2. bersama-sama.
3. Guru memotivasi peserta didik agar tekun dan semangat belajar.
4. Guru menutup pelajaran dengan doa lalu dilanjutkan dengan salam.

**G. REFLEKSI**

**REFLEKSI GURU**

Beri tanda centang (✓)

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
2.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
3.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
4.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan.			
5.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			

6.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asasmen formatif.			
7.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran			

### REFLEKSI PESERTA DIDIK

Apa saja yang sudah kalian pelajari? Isi dengan tanda centang (✓), ya.

Tentang Materi Kalimat Langsung Dan Tidak	Sudah Dapat	Masih Perlu Belajar Lagi
Saya dapat memahami tentang penerapan pancasila sebagai nilai kehidupan		

### H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

#### 1. Pengayaan

Jika peserta didik yang sudah mencapai target, maka peserta didik perlu diberikan pengayaan. Peserta didik dapat memahami tentang penerapan pancasila sebagai nilai kehidupan

#### 2. Remedial

Jika peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, maka guru melakukan remedial. Peserta didik yang belum memahami tentang penerapan pancasila sebagai nilai kehidupan

### I. SUMBER / REFRENSI /DAFTAR PUSTAKA

Tyas Utami., Dwi. 2022. ESPS Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. Erlangga: Jl. H. Baping Raya No. 100 Ciracas, Jakarta 13740 Website: [www.erlangga.co.id](http://www.erlangga.co.id) (Anggota IKAPI)

**LAMPIRAN****A. ASESMEN PEMBELAJARAN****1. Asesmen Diagnostik****INSTRUMEN ASESMEN DIAGNOSTIK**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase/Kelas : B/IV

Materi : Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan

**❖ Asesmen Diagnostik Non Kognitif**

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar karakter dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah anak-anak merasa semangat hari ini?		
4.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

**❖ Asesmen Diagnostik kognitif**

No	Pertanyaan
1.	Apakah yang harus kamu lakukan saat guru menjelaskan pembelajaran?
2.	Setelah mendengarkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, apa yang kamu peroleh?

**2. Asesmen Formatif****a. Asesmen Sikap**

No	Nama	Aspek Pengamatan				Ket 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu
		Santun	Berperan Aktif	Menghargai Orang Lain	Memberikan Pendapat/Ide	
1.						
...						

### b. Asesmen Pengetahuan

#### Rubik Penilaian Pengetahuan

#### Tes Tulis

#### KISI KISI PENILAIAN

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	A	6
2.	D	6
3.	B	6
4.	C	6
5.	D	6
6.	B	10
7.	C	10
8.	A	15
9.	E	15
10.	D	20
<b>Jumlah Skor</b>		<b>100</b>

### c. Asesmen Keterampilan

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1.	Kelengkapan Jawaban	3	Semua LKPD diisi dengan rapi dan jawaban benar semua.

		2	LKPD diisi semua namun ada sedikit jawaban yang salah.
		1	LKPD diisi semua namun jawaban semua salah atau LKPD tidak dikerjakan sama sekali

### 3. Asesmen sumatif

Nama :

Kelas : IV (Empat)

#### Soal Pilihan Ganda

**Pilihlah jawaban yang paling benar.**

1. Simbol kepala banteng pada Pancasila melambangkan...
  - a. Semangat gotong royong
  - b. Keberanian melawan musuh
  - c. Cinta lingkungan
  - d. Kesejahteraan rakyat
2. Simbol dari sila kelima Pancasila adalah...
  - a. Pohon beringin
  - b. Rantai emas
  - c. Timbangan
  - d. Padi dan kapas
3. Dibawah ini contoh penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan sekitar rumah adalah...
  - a. Membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan
  - b. Bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah secara rutin.
  - c. Beribadah bersama tetangga yang beragama sama di rumah ibadah terdekat.
  - d. Mengikuti kegiatan musyawarah warga dengan tertib
4. Dibawah ini contoh penerapan sila ketiga Pancasila di lingkungan sekolah adalah...
  - a. Membeli makanan dari pedagang disekitar sekolah tanpa memandang agamanya

- b. Mengucapkan permisi saat melewati penduduk sekitar saat pulang sekolah
  - c. Tidak jajan terlalu banyak di sekolah agar kita dapat menyisihkan uang jajan untuk ditabung
  - d. Lebih memilih makan jajan tradisional dari pada jajanan khas negara lain
5. Dibawah ini yang bukan contoh penerapan sila kedua Pancasila di lingkungan masyarakat adalah...
- a. Menghargai para petugas kebersihan di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa di wilayah tempat tinggal dengan cara menyapa dan selalu menjaga kebersihan.
  - b. Menghormati dan menghargai semua warga di lingkungan setempat tanpa memandang agamanya.
  - c. Bergaul dengan semua warga tanpa memandang status sosialnya.
  - d. Membantu korban bencana alam dengan memberikan sumbangan atau tenaga.

### Soal Menjodohkan

#### Jodohkan pertanyaan dengan pasangan yang sesuai

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Simbol sila ketiga Pancasila adalah</p>                                    | <p>• a. Mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan atau menghijaukan wilayah setempat</p> |
| <p>7. Contoh penerapan sila ketiga Pancasila di lingkungan masyarakat adalah</p> | <p>• b. Mengucapkan permisi saat lewat di depan. Tetangga yang lebih tua</p>               |
| <p>8. Contoh penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan sekolah adalah</p>   | <p>• c. Pohon beringin</p>   |

9. Sila keempat Pancasila mengajarkan kita untuk
- d. Membeli makanan dari pedagang di sekitar sekolah tanpa memandang agamanya
10. Contoh penerapan sila kedua Pancasila di lingkungan sekitar rumah adalah
- e. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan

### Soal Isian

**Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai.**

1. Apa arti rantai pada sila kedua Pancasila?
2. Apa hubungan antara sila ketiga dan persatuan bangsa?
3. Contoh penerapan sila ketiga Pancasila di lingkungan sekitar rumah adalah?
4. Contoh penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan masyarakat adalah?
5. Contoh penerapan sila kedua Pancasila di lingkungan sekolah adalah?

### KISI-KISI PENILAIAN

Bentuk Tes	Nomer	Kunci Jawaban	Skor
Soal Pilihan Ganda	1	A	5
Soal Pilihan Ganda	2	D	5
Soal Pilihan Ganda	3	C	5
Soal Pilihan Ganda	4	D	5
Soal Pilihan Ganda	5	B	5
Soal Menjodohkan	6	C	5
Soal Menjodohkan	7	A	5
Soal Menjodohkan	8	D	5
Soal Menjodohkan	9	E	5
Soal Menjodohkan	10	B	5

Soal Isian	11	Melambungkan persatuan dan hubungan erat antara sesama manusia	10
Soal Isian	12	Mengajarkan kita untuk tetap bersatu meskipun berbeda suku, agama, dan budaya	10
Soal Isian	13	Bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah secara rutin.	10
Soal Isian	14	Merayakan hari raya keagamaan ditingkat kecamatan, kelurahan, atau desa dengan tertib	10
Soal Isian	15	Menghargai masyarakat disekitar lingkungan sekolah tanpa memandang status sosialnya	10
Jumlah Skor			100

## B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila  
Kelas : Hari / Tanggal :

### A. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Simbol padi dan kapas pada sila kelima melambangkan...
  - a. Kemakmuran dan kesejahteraan
  - b. Keberanian dalam berjuang
  - c. Kekuatan bangsa Indonesia
  - d. Keanekaragaman budaya
2. Sila kedua Pancasila memiliki simbol...
  - a. Pohon beringin
  - b. Kepala banteng
  - c. Padi dan kapas
  - d. Rantai emas
3. Dibawah ini yang bukan contoh penerapan sila keempat Pancasila di lingkungan masyarakat adalah...
  - a. Mengikuti kegiatan musyawarah desa atau kelurahan dengan tertib.
  - b. Petugas pemerintah daerah adil kepada semua warga.
  - c. Tidak memaksakan kehendak saat mengikuti musyawarah warga desa atau kelurahan.
  - d. Menerima hasil pemilihan kepala desa sebagai hasil keputusan bersama.
4. Dibawah ini contoh penerapan sila kelima Pancasila di lingkungan sekolah adalah...
  - a. Ikut serta jika ada kegiatan kerja bakti membersihkan atau menghijaukan lingkungan di sekitar sekolah.
  - b. Mengucapkan permisi saat melewati penduduk sekitar saat pulang sekolah
  - c. Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban dengan masyarakat di sekitar sekolah.
  - d. Membeli makanan dari pedagang di sekitar sekolah tanpa memandang agamanya.
5. Dibawah ini yang bukan contoh penerapan sila kelima Pancasila di lingkungan rumah adalah...
  - a. Bersikap adil kepada semua tetangga.
  - b. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam bergaul dengan tetangga. Misalnya, tidak menyalakan musik keras-keras agar tetangga tidak terganggu.
  - c. Menolong tetangga yang memerlukan bantuan.
  - d. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap kebudayaan tetangga yang berbeda denganmu.

**B. Jodohkan pertanyaan dengan pasangan yang sesuai**

6.  • • a. Penerapan Pancasila dilingkungan rumah
7.  • • b. Penerapan Pancasila dilingkungan sekolah
8.  • • c. Penerapan Pancasila dilingkungan Masyarakat
9.  • • d. Penerapan Pancasila dilingkungan rumah
10.  • • e. Penerapan Pancasila dilingkungan sekolah

C. MEDIA PEMBELAJARAN



Jember. 07 - 08 - 2025

Guru Kelas IV

Praktikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ratna Puspitasari S.Pd. SD  
NIP. 198504162022212002

Niswatinu Maghfiroh  
Nim : 212101040022

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2817/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101040022  
 Nama : NISWATIM MAGHFIROH  
 Semester : Semester Delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box*  
 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi  
 "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV  
 Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Februari 2025

an Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2835/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr.Ubaidillah S.Pd.I M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr.Ubaidillah S.Pd.I M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101040022  
 Nama : NISWATIM MAGHFIROH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Februari 2025

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



HOTIBUL UMAM

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2835/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ratna Puspitasari S.Pd. SD  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Ratna Puspitasari S.Pd. SD. untuk menjadi Validator Ahli Pembelajaran, mahasiswa atas nama :

NIM	: 212101040022
Nama	: NISWATIM MAGHFIIROH
Semester	: Semester sepuluh
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER, 6 Maret 2025 an.  
 Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 9

**VALIDASI AHLI MEDIA**

Nama : Niswatim Maghfiroh

NIM : 212101040022

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

Lembar Validasi Instrument Pada Aspek Media (Ahli Media)

Tujuan : Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar dapat mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan aspek penilaian

Petunjuk :

- a. Berikan tanda cheklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda,
- b. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c. Terdapat 5 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :
  - 1 = Tidak layak
  - 2 = Kurang layak cukup layak
  - 3 = Cukup layak
  - 4 = Layak
  - 5 = Sangat layak

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Desain tampilan dan warna pada media <i>Smart Box</i> terlihat menarik.					✓
2.	Desain gambar pada media <i>Smart Box</i> sudah sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik kelas IV SD/MI.					✓

3.	Media <i>Smart Box</i> mudah digunakan.					✓
4.	Kecocokan gambar pada media <i>Smart Box</i> dengan materi pembelajaran.					✓
5.	Kecocokan tata letak gambar pada media <i>Smart Box</i> .			✓		
6.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik.					✓
7.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik dan tidak menimbulkan makna ganda.			✓		
8.	Bentuk media <i>Smart Box</i> menarik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.					✓
9.	Bahan yang digunakan dalam media <i>Smart Box</i> aman untuk peserta didik.					✓
10.	Media <i>Smart Box</i> cukup awet dan bisa digunakan dalam jangka waktu lama.			✓		

**Kritik dan Saran Validator :**

~ Tolong buku panduan dijadikan satu.

~ Tolong pada media berikan cara dan langkah  
gunakan agar lebih menarik.

.....  
.....

**Kesimpulan :**

Media *Smart Box* ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan tanpa revisi
- ② Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak diuji cobakan



Jember, 17-02-2025  
Validasi Ahli Media

**M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd**  
NIP. 199210132019031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10

## VALIDASI AHLI MATERI

Nama : Niswatim Maghfiiroh

NIM : 212101040022

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

Lembar Validasi Instrument Pada Aspek Isi (Ahli Materi)

Tujuan : Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar dapat mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan aspek penilaian

Petunjuk :

- Berikan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda,
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 5 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :
  - 1 = Tidak layak
  - 2 = Kurang layak cukup layak
  - 3 = Cukup layak
  - 4 = Layak
  - 5 = Sangat layak

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Kecocokan isi materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).					✓
2.	Kecocokan media <i>Smart Box</i> dengan tujuan pembelajaran.					✓
3.	Tingkat kemudahan dalam menggunakan media <i>Smart Box</i> .					✓

4.	Media <i>Smart Box</i> membantu guru dalam mengajarkan materi Pancasila sebagai nilai kehidupan.					✓
5.	Media <i>Smart Box</i> sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.					✓
6.	Media <i>Smart Box</i> membantu meningkatkan pengetahuan peserta didik.					✓
7.	Media <i>Smart Box</i> mampu menarik minat dan perhatian peserta didik.					✓
8.	Media <i>Smart Box</i> membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik.					✓
9.	Media <i>Smart Box</i> dapat digunakan baik oleh guru maupun peserta didik.					✓
10.	Media <i>Smart Box</i> dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan di kelas.					✓
Jumlah Skor						

**Kritik dan Saran Validator :**

Eukup Baik

.....

.....

.....

.....  
.....  
.....

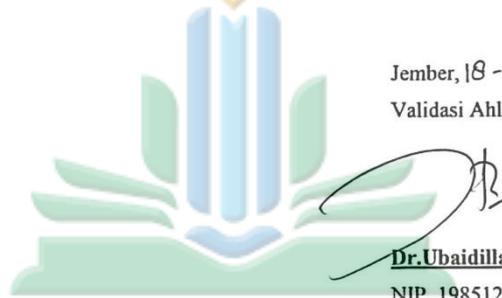
**Kesimpulan :**

Media *Smart Box* ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan tanpa revisi
2. Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak diuji cobakan

Jember, 18 - 02 - 2025

Validasi Ahli Materi



**Dr. Ubaidillah S.Pd.I M.Pd.**

NIP. 198512042015031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11

**VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN**

Nama : Niswatim Maghfiroh

NIM : 212101040022

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.

**Lembar Validasi Instrument Pada Aspek Pembelajaran (Pembelajaran)**

Tujuan : Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar dapat mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan aspek penilaian

**Petunjuk :**

- a. Berikan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda,
- b. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c. Terdapat 5 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :
  - 1 = Tidak layak
  - 2 = Kurang layak cukup layak
  - 3 = Cukup layak
  - 4 = Layak
  - 5 = Sangat layak

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Media <i>Smart Box</i> ringan dan mudah dibawa ke mana-mana.					✓
2.	Desain media <i>Smart Box</i> terlihat menarik dan enak dipandang.					✓

3.	Gambar pada media <i>Smart Box</i> sesuai dengan materi yang disajikan.				✓	
4.	Gambar pada media <i>Smart Box</i> menarik perhatian dan minat peserta didik.					✓
5.	Gambar pada media <i>Smart Box</i> menarik dan sesuai dengan minat peserta didik.					✓
6.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik.				✓	
7.	Bahan yang digunakan dalam media <i>Smart Box</i> aman bagi peserta didik.				✓	
8.	Sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan.					✓
9.	Materi atau soal yang disajikan mampu menarik minat dan perhatian peserta didik.					✓
10.	Materi atau soal yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik.					✓

**Kritik dan Saran Validator :**

Sudah cukup bagus dan menarik, sehingga peserta didik antusias belajarnya.

.....  
.....

**Kesimpulan :**

Media *Smart Box* ini dinyatakan :

1. Layak diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak diuji cobakan



Jember, 06-03-2025

Validasi Ahli Pembelajaran

Ratna Puspitasari S.Pd. SD

NIP. 198504162022212002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Putri

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Ega

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : MA

**Petunjuk Pengisian :**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : wicda

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : LISA

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Ais

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Dvt RA

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	✓
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahani media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Yunita

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Box  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Fitri

**Petunjuk Pengisian :**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Riky

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : T A M A

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Bogus

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Amin HIKMAH

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : ABQAA

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Boei

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?		✓
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan”**

Nama : DiVA

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi “Pancasila sebagai Nilai Kehidupan”?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi “Pancasila sebagai Nilai Kehidupan”?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?		✓
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : INQAH

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?	✓	
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : DEWI AISYAH NURVIA P.

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?		✓
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?		✓
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Box  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : Muhammad Alfin

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?		✓
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?		✓
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

**Angket Respon Peserta Didik Media Pembelajaran Smart Boox  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila  
Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan"**

Nama : HoiBan NISA

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini menarik untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
3.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini bisa meningkatkan semangat belajar Anda?	✓	
4.	Apakah media <i>Smart Box</i> ini dapat membantu Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5.	Apakah media <i>Smart Box</i> bisa meningkatkan semangat Anda dalam belajar Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan"?	✓	
6.	Apakah Anda sudah memahami media <i>Smart Box</i> ?		✓
7.	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran <i>Smart Box</i> terlihat menarik?	✓	
8.	Apakah media pembelajaran <i>Smart Box</i> ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan belajar Anda?	✓	
9.	Apakah media <i>Smart Box</i> terasa menyenangkan untuk digunakan?	✓	
10.	Apakah Anda tertarik belajar dengan media <i>Smart Box</i> ?	✓	

Lampiran 13



Lampiran 14

### DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... ii

INFORMASI UMUM ..... 1

    A. Capaian Pembelajaran ..... 1

    B. Tujuan Pembelajaran ..... 1

    C. Alur Tujuan Pembelajaran ..... 1

MATERI PEMBELAJARAN ..... 2

    PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN ..... 2

    PANDUAN PENGGUNAAN MEDIA ..... 9

PROFIL PENULIS ..... 10

### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan keberkahan bagi kita semua. Tak lupa, shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran.

Buku panduan ini kami susun untuk memberikan panduan praktis dalam menggunakan media pembelajaran Smart Box secara efektif dan inovatif. Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memahami cara menggunakan Smart Box dengan baik.

Semoga panduan ini bisa menjadi inspirasi sekaligus pedoman yang bermanfaat bagi para pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas.

Terima kasih atas perhatiannya.

Penulis

### INFORMASI UMUM

**Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

**Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati media pembelajaran Smart Box, peserta didik mampu memahami materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

**Alur Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati media pembelajaran Smart Box, peserta didik mampu memahami materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

### MATERI PEMBELAJARAN

#### PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN

Ayo, kita ingat kembali bunyi teks Pancasila. Bacalah teks Pancasila berikut.

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Silalah sila pada Pancasila memiliki simbol dengan makna yang berbeda-beda. Perhatikan simbol sila-sila Pancasila berikut.

### PANCASILA MENCERMINKAN NILAI KETUHANAN, KEMANUSIAAN, PERSAHABAN, KERAKYATAN, DAN KEADILAN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP BANGSA INDONESIA. PANCASILA HARUS DITERAPKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.

**1. Penerapan Pancasila di Lingkungan Rumah**

Dengan menerapkan sila-sila Pancasila di rumah, kita bisa menjaga hubungan harmonis dengan keluarga dan tetangga.

**a. Penerapan sila pertama Pancasila**

Sila pertama Pancasila mengajarkan kita untuk percaya kepada Tuhan dan menghormati perbedaan agama. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus saling menghormati kepercayaan tetangga agar tercipta kerukunan. Berikut contoh penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan sekitar rumah.

- Beribadah bersama tetangga yang beragama sama di rumah ibadah terdekat.
- Merayakan hari besar keagamaan bersama tetangga yang beragama sama dengan kita.
- Mau bermain dan bergaul dengan semua tetangga walaupun berbeda agama.

**b. Penerapan sila kedua Pancasila**

Sila kedua Pancasila mengajarkan kita untuk bersikap adil dan beradab dalam berhubungan dengan tetangga. Kita bisa menerapkannya dengan saling menghormati, membantu, dan bersikap baik kepada sesama. Berikut contoh penerapan sila kedua Pancasila yang dapat dilakukan.

- Menghormati dan menyayangi tetangga tanpa memandang status sosialnya.
- Membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan.
- Mengucapkan permisi saat lewat di depan tetangga yang lebih tua.

**c. Penerapan sila ketiga Pancasila**

Sila ketiga Pancasila mengajarkan kita untuk tetap berakhlak meskipun memiliki perbedaan suku, budaya, dan agama. Dengan sikap saling menghormati, kita bisa menjaga persatuan Indonesia. Berikut contoh penerapan sila ketiga Pancasila di lingkungan sekitar rumah bersama tetangga.

- Berkerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah secara rutin.
- Bermain dan bergaul dengan semua tetangga tanpa memandang perbedaan suku bangsa dan bahasa.
- Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap kebudayaan tetangga yang berbeda dengannya.

**d. Penerapan sila keempat Pancasila**

Sila keempat Pancasila mengajarkan kita untuk menyelesaikan masalah melalui musyawarah. Dengan berdiskusi bersama, kita dapat mengambil keputusan yang adil dan menghindari perselisihan. Berikut contoh penerapan sila keempat Pancasila di lingkungan sekitar rumah.

- Mengikuti kegiatan musyawarah warga dengan tertib.
- Memberikan kesempatan pada setiap warga untuk menyampaikan pendapatnya saat musyawarah.
- Menerima hasil musyawarah sebagai hasil keputusan bersama serta melaksanakan hasilnya dengan luhlas dan bertanggung jawab.

**e. Penerapan sila kelima Pancasila**

Sila kelima Pancasila mengajarkan kita untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, di mana setiap orang diperlakukan dengan adil tanpa membeda-bedakan.

**2. Penerapan Pancasila di Lingkungan Sekolah**

Berikut contoh penerapan sila kelima Pancasila di lingkungan sekitar rumah:

- Bersikap adil kepada semua tetangga.
- Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam bergaul dengan tetangga.
- Misalnya, tidak mengabaikan musik, keras-keras agar tetangga tidak terganggu.
- Menolong tetangga yang memerlukan bantuan.

**a. Penerapan sila pertama Pancasila**

Pancasila mengajarkan nilai ketuhanan, jadi di sekolah kita harus menerapkannya dalam sikap dan tindakan baik kepada warga sekolah maupun masyarakat sekitar. Berikut contoh penerapannya.

- Memberi kesempatan jika ada penjual makanan di sekitar sekolah yang ingin beribadah di sela-sela kegiatannya berjalan.
- Membeli makanan dari pedagang di sekitar sekolah tanpa memandang agamanya.
- Jika jalur pulang sekolah kita ada yang ditutup untuk acara keagamaan, kita sebaiknya mencari jalan lain.

**b. Penerapan sila kedua Pancasila**

Sila kedua Pancasila mengajarkan nilai kemanusiaan, yang bisa kita terapkan dengan bersikap ramah, saling membantu, dan menghormati tetangga di sekitar rumah. Berikut contoh penerapannya.

**c. Penerapan sila ketiga Pancasila**

Menghargai masyarakat di sekitar lingkungan sekolah tanpa memandang status sosialnya.

- Mengucapkan permisi saat melewati penduduk sekitar saat pulang sekolah.
- Ikut membantu mengumpulkan sumbangan saat masyarakat di sekitar sekolah terkena musibah.

**d. Penerapan sila keempat Pancasila**

Penerapan sila keempat Pancasila di lingkungan sekitar sekolah dapat dilakukan dengan memperlakukan semua orang secara adil dan menghargai hak serta kewajiban mereka, termasuk para pedagang di sekitar sekolah.

**e. Penerapan sila kelima Pancasila**

Penerapan sila kelima Pancasila dalam kehidupan dengan masyarakat di sekitar sekolah antara lain sebagai berikut.

- Tidak jajan terlalu banyak di sekolah agar kita dapat menyisihkan uang jajan untuk ditabung.
- Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban dengan masyarakat di sekitar sekolah.

### 3. Penerapan Pancasila di Lingkungan Masyarakat

Indonesia dibagi menjadi wilayah administrasi seperti kecamatan, kelurahan, atau desa untuk mendukung pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut penerapan sila-sila Pancasila di lingkup wilayah tersebut

#### a. Penerapan sila pertama Pancasila

Konukunan beragama harus tetap dijaga meskipun wilayah kecamatan, kelurahan, dan desa cukup luas. Cara yang dapat kita lakukan adalah dengan menerapkan sila-sila pertama Pancasila seperti berikut.

- Menyajikan hari raya keagamaan di tingkat kecamatan, kelurahan, atau desa dengan tertib.
- Menghormati secara keagamaan yang diadakan di lingkungan setempat jika agama tersebut berbeda dengan agama kita.
- Menghormati dan menghargai semua warga di lingkungan setempat tanpa memandang agamanya.



#### b. Penerapan sila kedua Pancasila

Penerapan sila kedua Pancasila di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa antara lain sebagai berikut.

- Menghargai para petugas kebersihan di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa di wilayah tempat tinggal dengan cara menepa dan selalu menjaga kebersihan.
- Bergaul dengan semua warga tanpa memandang status sosialnya.



#### c. Penerapan sila ketiga Pancasila

Penerapan sila ketiga Pancasila di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa antara lain sebagai berikut.

- Mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan atau menghijaukan wilayah setempat.
- Memilih menggunakan barang-barang produksi penguasaan lokal untuk mendukung perkembangan usaha masyarakat setempat



#### d. Penerapan sila keempat Pancasila

Penerapan sila keempat Pancasila di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa antara lain sebagai berikut.

- Mengikuti kegiatan musyawarah desa atau kelurahan dengan tertib.
- Tidak memaksakan kehendak saat mengikuti musyawarah warga desa atau kelurahan.
- Menerima hasil pemilihan kepala desa sebagai hasil keputusan bersama.



#### e. Penerapan sila kelima Pancasila

Penerapan sila kelima Pancasila di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa antara lain sebagai berikut.

- Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dengan warga sekitar dan pemerintah daerah.
- Tidak bergaya hidup mewah sehingga kesenjangan sosial dengan warga lain menjadi tampak jelas.
- Petugas pemerintah daerah adil kepada semua warga.



### PANDUAN PENGGUNAAN MEDIA

- Buka tutup box dan perekat depan media *Smart Box*
- Peserta didik diminta untuk memperhatikan papan pertama yang berisi materi pembelajaran
- Pendidik menjelaskan materi yang terdapat dipapan pertama
- Kemudian peserta didik diminta untuk memperhatikan papan kedua yang bertuliskan kantong perilaku pancasila terdapat lima kantong dan beberapa gambar dibawah nya yang sudah teracak
- Pendidik dan peserta didik memasang gambar sesuai dengan kantong yang telah tersedia
- Kemudian peserta didik diminta untuk memperhatikan papan ketiga yang terdapat gambar dan jawaban secara teracak
- Peserta didik diminta untuk memasang gambar dan jawaban dengan menghubungkan tali dari masing-masing gambar dan jawabannya
- Setelah menghubungkan tali dari gambar dengan jawabannya, peserta didik diminta untuk memutar spin angka dibagian papan terakhir
- Tunggu sampai spin angka berhenti
- Jika berhenti diangka 7, maka peserta didik diminta untuk mengambil gulungan kertas berisi soal, yang sudah disediakan dibawah
- Peserta didik diminta menjawab pertanyaan dari kertas tersebut sesuai dengan jawaban yang tepat Untuk mengetahui kemampuan tiap peserta didik, peserta didik diminta untuk maju satu persatu secara bergantian

### PROFIL PENULIS

Niswatin maghfirroh adalah penulis buku panduan penggunaan media pembelajaran *Smart Box* sekaligus pembuat pengembangan produk media pembelajaran *Smart Box*. Penulis lahir di Lamongan, 25 Maret 2003.



Riwayat pendidikan penulis, Ra Nasrul Ummah, MI Ma'arif Nu Porodeso lulus tahun 2015 lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Putra-putri Simo, tahun 2018 di Ma Matholul Anwar, kemudian melanjutkan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mulai tahun 2021 sampai sekarang.

Penulis berharap buku panduan ini dapat menjadi inspirasi bagi para pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, bagi siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran *Smart Box*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 15



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
SD NEGERI AJUNG 02**



Jl. Raung No. 153 Klanceng Ajung Jember Kode Pos 68175  
Email : sdnegeriajung02@gmail.com NPSN : 20524968 NSS: 101052401002

**SURAT KETERANGAN**

**No.400.3.5/025/35.09.310.01.20524968/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **PURWONO, S.Pd.**  
N.I.P : 19710203 199606 1 002  
Pangkat / golongan : Pembina Utama Muda / IV.c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Ajung 02

Menerangkan dengan sebenar – benarnya :

Nama : **NISWATIM MAGHFIROH**  
NIM : 212101040022  
Semester : VIII  
Prodi : PGMI  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ajung 02 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Meteri Pancasila sebagai Nilai Kehidupan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Maret 2025

Kepala SD Negeri Ajung 02



**PURWONO, S.Pd.**  
Pembina Utama Muda/IV.c  
NIP. 19710203 199606 1 002

Lampiran 16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 17

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Berapa jumlah peserta didik kelas IV?	Berjumlah 20 peserta didik
2.	Apasaja fasilitas pendukung pembelajaran yang ada dikelas?	Fasilitas pendukung pembelajaran yang ada dikelas yaitu buku pelajaran, proyektor dan buku panduan guru
3.	Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Sementara hanya ada alat proyektor terkadang juga tidak digunakan. Selain itu, terkadang menggunakan media gambar yang sederhana
4.	Apakah sebelumnya pernah menggunakan media pembelajaran <i>Smart Box</i> ?	Belum pernah
5.	Bagaimana proses pembelajaran dikelas IV selama proses pembelajaran berlangsung?	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar
6.	Apasaja kendala-kendala yang dialami ketika proses pembelajaran?	Masih ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar membaca
7.	Metode dan model apa saja yang sering digunakan?	Kadang menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok
8.	Bagaimana pendapat guru terkait media pembelajaran berupa smart box untuk materi Pancasila sebagai nilai kehidupan yang peneliti kembangkan?	Sangat bagus, Smart Box bisa menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan. Jika digunakan dengan baik, media ini dapat membantu siswa lebih memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan nyata. semoga media ini bisa membantu siswa yang masih kesulitan membaca agar lebih mudah memahami materi.

## Lampiran 18

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah sebelumnya kalian pernah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Smart Box</i> ?	Belum pernah
2.	Bagaimana perasaan kalian ketika belajar menggunakan media pembelajaran <i>Smart Box</i> ?	Sangat senang, karena ada permainannya dan tidak membosankan
3.	Apakah kalian kesulitan pada saat menggunakan menggunakan media <i>Smart Box</i> ?	Tidak
4.	Bagian mana yang kalian sukai dari media <i>Smart Box</i> ?	Disisi kedua, tiga dan empat. Karena ada kantong pintar, mencocokkan gambar dan jawaban dengan cara menyambungkan tali, dan permainan spin



## Lampiran 19

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02 JEMBER.**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	19 Februari 2025	Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Jember.	Ruf r
2.	20 Februari 2025	Wawancara Dengan Guru Kelas IV	Ruf r
3.	21 Februari 2025	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian.	Ruf r
4.	6 Maret 2025	Validasi Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> (Guru Kelas IV)	Ruf r
5.	7 Maret 2025	Implementasi Media Pembelajaran	Ruf r
6.	10 Maret 2025	Pengisian Angket Respon Peserta Didik	Ruf r
7.	11 Maret 2025	Wawancara Dengan Peserta Didik	Ruf r
8.	24 Maret 2025	Permohonan Surat Selesai Penelitian	Ruf r

Jember, 24 - Maret - 2025

Mengetahui,

Kepala SDN Ajung 02 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ  
JEMBER



**Purwono, S.Pd.**

NIP. 197102031996061002

## Lampiran 20

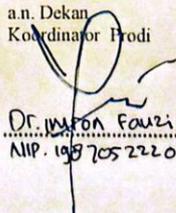


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PROGRAM S.I**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER**

---

Nama : Niswatim MaahFiroh  
 No. Induk Mahasiswa : 212101040022  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Judul Skripsi : Pengembangan media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan" Kelas IV Sekolah Dasar Ajung 02 Jember  
 Pembimbing : Najibul Khaif, M.A.  
 Tanggal Persetujuan : Tanggal \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1 Juli 2024	Pengajuan judul	
2.	12 Juli 2024	Bimbingan Matriks	
3.	19 Juli 2024	ACC Matriks	
4.	21 November 2024	Bimbingan Proposal	
5.	2 Desember 2024	ACC Proposal	
6.	9 Desember 2024	Sempro	
7.	12 Februari 2025	Revisi bagian bab I - III	
8.	13 Februari 2025	Konsultasi media dan angket	
9.	19 Maret 2025	Bimbingan bab IV dan V	
10.	25 Maret 2025	Cek typo dan Abstrak	
11.	10 April 2025	Revisi bab IV, V dan Abstrak	
12.	17 April 2025	Cek keaslian tulisan	
13.	29 April 2025	ACC Sidang	
14.			
15.			

a.n. Dekan  
Koordinator Prodi  
  
Dr. Impon Fauzi, M. Pd. I  
NIP. 195705222015031005

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi



## Profil Penulis



### Identitas Penulis

Nama : Niswatim Maghfiroh  
 Nim : 212101040022  
 TTL : Lamongan, 25 Maret 2003  
 Alamat : Jln Kh Bahwono, Rt.2/Rw.1, Desa Porodeso, Sekaran, Lamongan  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Email : [niswatimmaghfiroh@gmail.com](mailto:niswatimmaghfiroh@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

- RA. Nashrul Ummah ( 2007 – 2009 )
- MI Ma'arif Nu Porodeso ( 2009 – 2015 )
- Mts Putra Putri Simo ( 2015 – 2018 )
- MA Matholi'ul Anwar ( 2018 – 2021 )
- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ( 2021 - sekarang )